

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jalan Merapi Golf, Dusun Bedoyo, Desa Wukirasari,
Kecamatan Cangkringan
Kode pos 55583 Telp 0274 896273



Disusun Oleh :
RIZKA NUR SHALIHA
11413241023

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan

Nama : Rizka Nur Shaliha
NIM : 11413241023
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 di SMA Negeri 1 Cangkringan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2014 ini.

Cangkringan, 18 September 2014

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Amika Wardana, Ph.D

NIP. 19801107 200501 1 001



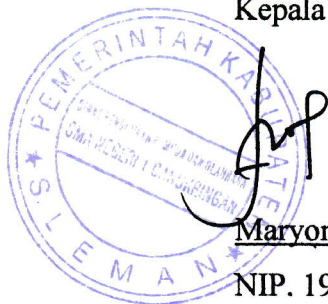
Yustina Murniatun, S.Pd

NIP. 19680711 200701 2 011

Menyetujui :

Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Cangkringan



Maryono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19681 101 1999203 1 003



Drs. Danang Supriyatna

NIP. 19620824 200012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Cangkringan yang terhitung sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2014 yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2014 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
4. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
5. Bapak Amika Wardana, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahannya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2014.
6. Bapak Maryono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Cangkringan.
7. Drs. Danang Supriyantna, Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2014.
8. Ibu Yustina Murniatun, S.Pd selaku guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Cangkringan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.

10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
11. Teman-teman PPL UNY 2014.
12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2014.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Cangkringan, 18 September 2014
Penyusun

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL.....	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	17
B. Pelaksanaan PPL	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL	29
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Lembar observasi
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Program dan Pelaksanaan Harian
- Lampiran 8. Program Tahunan dan Program Semester
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10. Daftar Hadir
- Lampiran 11. Kisi-kisi Ulangan
- Lampiran 12. Lembar Soal Ulangan
- Lampiran 13. Lembar Soal Remidi dan Pengayaan
- Lampiran 14. Lembar Penilaian diri
- Lampiran 15. Analisis Butir Soal
- Lampiran 16. Daftar Nilai
- Lampiran 17. Dokumentasi
- Lampiran 18. Lembar Soal Ulangan
- Lampiran 19. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 1 Cangkringan
- Lampiran 20. Daftar guru dan karyawan SMA Negeri 1 Cangkringan
- Lampiran 21. Sejarah SMA Negeri 1 Cangkringan
- Lampiran 22. Denah SMA Negeri 1 Cangkringan

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2014

SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Oleh : Rizka Nur Shaliha

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapaun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli hingga 17 September 2014. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cangkringan meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Sosiologi Peminatan pembelajaran di kelas X MIA 2, X IIS 1 dan X IIS 2. Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2014. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan.

Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut,

tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman diatas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.

- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs.Abdul Kasri.
- f. Pada saat ini, SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono,S.Pd,M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswabaik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- g. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.
- h. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. Sunaryo.
- i. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- j. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.

2. Profil Sekolah

a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan

Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadian, siap bersaing di era global dan berbudaya.

b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menerapkan kurikulum yang ditetapkan.
- 2) Memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Memanfaatkan nilai-nilai agama, kedisiplinan dan kemandirian dalam diri peserta didik sehingga terwujud kepribadian anak yang kuat.
- 4) Meningkatkan kualitas SDM secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan sekolah sebagai salah satu tempat untuk berprestasi dan berkarya dengan mengupayakan terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif sehingga terbentuk manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan aman sehingga tercipta kondisi yang kondusif untuk terselenggaranya proses pembelajaran yang didukung tingkat kesadaran warga sekolah yang tinggi.
- 3) Mengusahakan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mewujudkan manusia yang inovatif, terampil, serta sehat jasmani dan rohani, yang memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negaranya.

3. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan

pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

a. Kondisi fisik sekolah

1) Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2
Kelas XI	4 Kelas : XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIS 1, XI IIS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA1 XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan

mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4) Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

5) Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi

OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8) Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10) Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

11) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan. Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM

12) Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolanya pun

oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

13) PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRRSMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi .

14) Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 CangkringanMushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI .

15) Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah.Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes.Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

16) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa. Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

17) Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur. Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

18) Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

b. Kondisi Non Fisik

1) Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik. Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin,

dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2) Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan.Jumlah guru keseluruhan 35 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono,S.Pd,M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniatun, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika

18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Rahmad Budiyo, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

3) Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

4) Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

5) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang

OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

6) Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tunti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 14 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Pendampingan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu program rutin tahunan sekolah dalam menjaring calon peserta didik yang akan menjadi peserta didik

baru SMA N 1 Cangkringan. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mendampingi pengurus OSIS dan guru piket untuk menjaga stan pendaftaran dan membantu para pendaftar dalam proses pengisian data calon peserta didik.

4. Pendampingan MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik)

Kegiatan MOPD merupakan agenda rutin awal tahun tiap sekolah yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya sekolah kepada para peserta didik baru yang nantinya akan menjadi keluarga di SMA N 1 Cangkringan. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pengawas selama kegiatan berlangsung dan mengisi kegiatan dalam MOPD seperti penyuluhan dengan tema “Penyimpangan Sosial” dan kegiatan prakarya dan kewirausahaan dengan tema “Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Produk Bernilai Jual”.

5. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

6. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)
- c. Pembuatan Administrasi guru

7. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

8. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 5 September 2014 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu

10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- a. Administrasi persekolahan.
- b. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya.
- c. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

d. Lingkungan fisik disekitar sekolah.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2014.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi dibimbing oleh Bu Yustina Murniatun, S.Pd selaku guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Cangkringan. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- ❖ Mengucapkan salam
- ❖ Mengabsen peserta didik
- ❖ Mengulang sedikit materi sebelumnya
- ❖ Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- ❖ Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Mengadakan evaluasi.
- ❖ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ❖ Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- ❖ Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- ❖ Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 9 Agustus 2014 sampai 12 September 2014 di kelas X MIA 2, X IIS 1, dan X IIS 2. Sebanyak 32 kali jam pelajaran dengan 19 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Indikator
1	Selasa, 12 Agustus 2014	X IIS 2	1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi. 2. Mendefinisikan ilmu sosiologi sebagai metode dan ilmu pengetahuan. 3. Menjelaskan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain.
2	Selasa, 12 Agustus 2014	X IIS 1	1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi. 2. Mendefinisikan ilmu sosiologi sebagai metode dan ilmu pengetahuan. 3. Menjelaskan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain.
3	Selasa, 12 Agustus 2014	X MIA 2	1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi. 2. Mendefinisikan ilmu sosiologi sebagai metode dan ilmu pengetahuan. 3. Menjelaskan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain.

4	Kamis, 14 Agustus 2014	X IIS 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu lain. 2. Mengenal tokoh-tokoh dan teori sosiologi.
5	Jumat, 15 Agustus 2014	X IIS 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu lain. 2. Mengenal tokoh-tokoh dan teori sosiologi.
6	Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam memngkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat. 2. Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalan informasi berbagai sumber. 3. Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat.
7	Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam memngkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat. 2. Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalan informasi berbagai sumber. 3. Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat.
8	Selasa, 19 Agustus 2014	X MIA 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam memngkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup

			bermasyarakat. 2. Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber. 3. Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat.
9	Kamis, 21 Agustus 2014	X IIS 1	1. Mendefinisikan dinamika sosial dan masalah sosial. 2. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat dinamika sosial dan masalah sosial. 3. Menganalisis masalah yang muncul di lingkungan sekitar. 4. Menarik kesimpulan mengenai dinamika dan masalah sosial.
10	Jumat, 22 Agustus 2014	X IIS 2	1. Mendefinisikan dinamika sosial dan masalah sosial. 2. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat dinamika sosial dan masalah sosial. 3. Menganalisis masalah yang muncul di lingkungan sekitar. 4. Menarik kesimpulan mengenai dinamika dan masalah sosial.
11	Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 2	ULANGAN HARIAN
12	Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 1	ULANGAN HARIAN
13	Selasa, 26 Agustus 2014	X MIA 2	ULANGAN HARIAN
14	Kamis, 28 Agustus 2014	X IIS 1	REMIDIAL
15	Selasa, 2 September 2014	X IIS 2	1. Mengkaji hubungan sosial antar individu

			<p>untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mendiskusikan mengenai kajian bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan komponen pembentukan kelompok. 3. Menarik kesimpulan.
16	Kamis, 4 September 2014	X IIS 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat. 2. Mendiskusikan mengenai kajian bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan komponen pembentukan kelompok. 3. Menarik kesimpulan.
17	Jumat, 5 September 2014	X IIS 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat. 2. Mendiskusikan mengenai kajian bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan komponen pembentukan kelompok. 3. Menarik kesimpulan.
18	Kamis, 11 September 2014	X IIS 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat. 2. Mendiskusikan mengenai kajian bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan komponen pembentukan kelompok. 3. Menarik kesimpulan.
19	Jumat, 12 September 2014	X IIS 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat.

			2. Mendiskusikan mengenai kajian bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan komponen pembentukan kelompok. 3. Menarik kesimpulan.
20	-	-	

3. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang di SMA Negeri 1 Cangkringan secara individu mengenai materi pendidikan sosiologi sebagai berikut:

1. Pengadaan Media Pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Pembuatan Media Pembelajaran (Video Pembelajaran)
- Tujuan : Sebagai penunjang dalam pembelajaran terutama untuk bahasan Hubungan antar individu, baik individu-individu, individu-kelompok, kelompok-kelompok (Interaksi sosial).
- Sasaran : Guru Sosiologi dan siswa SMA N 1 Cangkringan
- Waktu Pelaksanaan : Minggu, 13 September 2014
- Tempat Pelaksanaan : SMA N 1 Cangkringan
- Deskripsi kegiatan : Membuat video pembelajaran, editing, burning, dan penayangan di kelas untuk pembelajaran.
- Hambatan : -
- Solusi : -
- Pelaksana : Rizka Nur Shaliha dan siswa X IIS 1, X IIS 2.
- Biaya : Rp. 100.000,00
- Sumber dana : Swadaya mahasiswa
- Hasil : Telah terbentuk 1 dvd video pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SMA

Negeri 1 Cangkringan.

2. Rekapitulasi Laporan Administratif Pembelajaran

Bentuk kegiatan	: Rekapitulasi laporan administratif berupa rogram pelaksanaan harian, pembuatan RPP, prota prosem, lembar penilaian diri, pengadaan soal ulangan dan soal remedial
Tujuan	: Sebagai penunjang dalam pembuatan administratif pembelajaran
Sasaran	: Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Cangkringan
Waktu Pelaksanaan	: 11-15 September 2014
Tempat Pelaksanaan	: SMA Negeri 1 Cangkringan
Deskripsi kegiatan	: Telah dilaksanakan program pembuatan laporan administratif berupa rogram pelaksanaan harian, pembuatan RPP, prota prosem, lembar penilaian diri, pengadaan soal ulangan dan soal remedial.
Hambatan	: Sulitnya membagi waktu dalam pelaksanaan persiapan mengajar dan mengerjakan laporan administratif. Selain itu terdapat bentrok waktu pelaksanaan KKN dan PPL.
Solusi	: Membagi jam kerja (membuat scedule harian).
Pelaksana	: Rizka Nur Shaliha
Biaya	: Rp. 262.000,00
Sumber dana	: Swadaya mahasiswa
Hasil	: Dihasilkan media pembelajaran mengenai mekanisme alur transaksi di pasar modal untuk menunjang pembelajaran ekonomi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.

- b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapaidalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
- c. Peserta didik belum memiliki buku pegangan baik LKS maupun buku paket sehingga Peserta didik harus mencari materi di Internet.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan

disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.

- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan programPPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY Press.

www.UNY.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta.2008. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:
UPPL Universitas Negeri Yogyakarta



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

FO3
Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 06
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	Jumlah
1	Pembuatan program dan pelaksanaan harian pengajaran	Telah dilaksanakan pembuatan program dan pelaksanaan harian yang digunakan sebagai pencatatan administrasi. Lembar program dan pelaksanaan harian diisi setiap kali selesai pembelajaran		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
2	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 16 kali pertemuan		Rp 80.000,00			Rp 80.000,00
3	Pembuatan Prota, Prosem dan Administrasi guru	Telah dilaksanakan program pembuatan Program Tahunan, Program Semester dan administrasi guru lainnya sebagai penunjang administrasi guru.		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
4	Pembuatan Lembar penilaian diri (siswa) serta lembar penilaian antar teman	Telah dilaksanakan program pembuatan lembar penilaian diri (siswa) serta lembar penilaian antar teman sebagai penilaian afektif		Rp 12.000,00			Rp 12.000,00
5	Penggandaan soal ulangan	Soal ulangan harian dibuat sebagai instrument penilaian kompetensi kognitif.		Rp 65.000,00			Rp 65.000,00
6	Penggandaan soal remedial dan pengayaan	Soal remedial diberikan pada peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran atau belum memenuhi KKM sedangkan soal pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas atau telah mencapai KKM.		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
7	Analisis butir soal ulangan	Analisis butir soal dibuat untuk menganalisis hasil ulangan harian kelas X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
8	Pengadaan CD Media Pembelajaran Simulasi Materi Interaksi sosial	Pengadaan CD media pembelajaran simulasi materi Interaksi sosial guna menunjang kegiatan pembelajaran dalam kelas.		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00

Jumlah					Rp 362.000,00
---------------	--	--	--	--	---------------

Kepala Sekolah
SMA N 1 Cangkringan

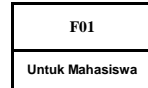
Dosen Pembimbing Lapangan

Sleman, 18 September 2014
Praktikan PPL UNY

Maryono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681 101 1999203 1 003

Amika Wardana, Ph.D
NIP. 19801107 200501 1 001

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023



No	Program PPL	Jumlah Jam Per Minggu												Jmlh Jam		
		JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II		III	IV
1.	Kegiatan Belajar Mengajar															
	A. Persiapan															
	• Perancangan Matriks kerja PPL 2014		2	2												4
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	1					3	3	3							10
	• Konsultasi dengan DPL PPL							1								1
	• Menyesuaikan materi ajar dengan jadwal pelajaran			2			2									4
	• Penyesuaian Silabus						2									2
	• Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus						4	6	6	6	4	6				32
	• Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran Sosiologi						3	4	4		4	4				19
	• Penguasaan dan pendalaman materi yang akan diajarkan di dalam kelas						1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5				9
	B. Pelaksanaan															
	• Mengajar dikelas dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai						6,75	6,75	6,75	6,75	6,75	6,75	6,75			47,25
	• Menerapkan inovasi Pembelajaran						3	3	3	3	3	3	3			21
	C. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi															
	• Memberikan tugas-tugas harian						1	1	1	1	1	1	1			7
	• Membuat instrument tes dan evaluasi											6	6			12
	• Memberikan tugas kognitif, afektif, dan psikomotorik												3			3
	• Pengoreksian tugas harian dan tes (penilaian)										4	8	10			22
	• Pemberian Bimbingan di Luar Kelas															0
	• Pembuatan analisis butir soal												12			12
	• Pembuatan angket penilaian diri dan penilaian antar teman												3			3
2.	Kegiatan Kinerja Di Sekolah															
	• Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik Baru 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan			36												36
	• Melaksanakan Piket Harian Sekolah						8	8	8	8	8	8				48
	• Kerja Bakti Di Sekolah			4												4
	• Pemberian Motivasi Kepada Peserta Didik Baru Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			1												1
	• Upacara bendera HUT RI									3,5						3,5
	•															0
3.	Pembuatan Laporan PPL															
	A. Persiapan															0
	• Mempelajari buku panduan PPL 2014	4														4
	• Mempelajari contoh laporan PPL	4											2			6
	B. Pelaksanaan															0

• Pembuatan Laporan PPL													5	15		20
C. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi																0
• Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL						0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1	0.5	0.5			1
Total Jam	9	2	45	0	0	34,25	34,25	33,25	29,75	32,25	45,25	51,75	15	0		331,75

Kepala Sekolah
SMA N 1 Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Sleman, 18 September 2014
Praktikan PPL UNY

Maryono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681 101 1999203 1 003

Amika Wardana, Ph.D
NIP. 19801107 200501 1 001

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Golf Merapi, Bedoyo Wukirsari
Sleman Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Yustina Murniatun, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Rizka Nur Shaliha
NIM : 11413241023
FAK./JUR./PRODI : FIS/ Pend.Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph.D

Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Kamis/ 20 Februari 2014	Penerjunan ke SMA N 1 Cangkringan	DPL menyerahkan 13 mahasiswa PPL ke pihak sekolah	-	-
	Observasi Sekolah	Observasi terbagi menjadi beberapa sub bagian, saya melakukan observasi di bagianfasilitas sekolah, seperti lab. Fisika, lab. Biologi, lab. komputer, ruang BK, UKS	-	-
Sabtu/26 Februari 2014	Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas XI IIS 1	Sulit mencari waktu yang tepat untuk menyesuaikan antara guru dan mahasiswa.	Sering komunikasi dengan guru sekaligus untuk mendekatkan diri.
Selasa/ 1 Juli 2014	Pendampingan Pendaftaran Peserta Didik Baru	Siswa yang mendaftar di SMA N 1 Cangkringan sejumlah	-	-
	Konsultasi dengan guru pembimbing	Telah dikonsultasikan mengenai apa yang akan dilaksanakan serta sistem pelaporan hasil pelaksanaan secara administratif kepada guru pembimbing	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Rabu/2 Juli 2014	Mempelajari buku Panduan PPL 2014	Mahasiswa mampu mempelajari buku panduan PPL sehingga mampu untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan.	-	-
Kamis/3 Juli 2014	Mempelajari contoh laporan PPL	Mahasiswa mampu memahami cara penyusunan laporan baik catatan pelaksanaa harian, mingguan, maupun perangkat pembelajaran.	-	-
Rabu/7 Juli 2014	Pembuatan matrik kegiatan PPL	Telah dibuat matrik kegiatan PPL yang masih sederhana.	-	-
Jum'at/ 11 Juli 2014	Penyesuaian matrik kegiatan PPL	Telah disesuaikan ulang matrik kegiatan PPL.	-	-
	Rapat Pendampingan MOPD	Mematangkan konsep MOPD	-	-
Sabtu/ 12 Juli 2014	Pra MOPD	Gladi bersih MOPD dilakukan di lab. Biologi supaya waktu pelaksanaan MOPD tdak ada hambatan	-	-
	Menyesuaikan materi ajar dengan jadwal pelajaran	Telah disesuaikan materi ajar dengan jadwal pelajaran	-	-
Senin/14 Juli 2014	Pendampingan MOPD	Pendampingan MOPD di lab biologi	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		SMA N 1 Cangkringan, Peserta Didik diberikan materi.		
Selasa/15 Juli 2014	Pendampingan MOPD	Pendampingan MOPD di lab biologi SMA N 1 Cangkringan, Peserta Didik diberikan materi	-	-
Rabu/16 Juli 2014	Pendampingan MOPD	Pendampingan MOPD di lab biologi SMA N 1 Cangkringan, Peserta Didik diberikan materi	-	-
Kamis/17 Juli 2014	Pendampingan keakraban MOPD	Peserta didik mulai mengenal lingkungan sekolah dan warga sekolah	Peserta didik baru masih canggung dengan warga sekolah lainnya	Mengakrabkan diri baik dari Osis maupun mahasiswa PPL
Jum'at/18 Juli 2014	Pendampingan pendalaman materi MOPD	Peserta didik mendapatkan materi mengenai prakarya dan kewirausahaan	-	-
	Pemberian motivasi kepada peserta didik baru mengenai peminatan ilmu-ilmu sosial.	Telah dilaksanakan pemberian motivasi kepada peserta didik baru mengenai peminatan ilmu-ilmu sosial.	-	-
Sabtu/19 Juli 2014	Kerja bakti	Seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah karena kondisi sekolah masih kurang kondusif untuk pembelajaran	Kurangnya koordinasi dari guru dan siswa	Koordinasi kembali dengan guru mengenai tugas masing-masing kelas



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Senin/4 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mendapatkan keputusan mengajar sosiologi kelas X MIA 2, X IIS 1 dan X IIS 2	-	-
	Melaksanakan piket harian sekolah	Telah dilaksanakan piket harian sekolah yang meliputi pengurusan surat masuk, tamu sekolah, keterlambatan siswa, absensi.	-	-
Rabu/6 Agustus 2014	Halal Bihalal	Dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL pasca upacara bendera	-	-
	Penyesuaian materi ajar dengan jadwal pembelajaran	Telah disesuaikan materi ajar dengan jadwal pembelajaran.	-	-
	Penyesuaian Silabus	Telah disesuaikan silabus dengan membuat prota dan prosem (program tahunan dan program semester).	-	-
	Pembuatan RPP	Telah dibuat RPP untuk melengkapi administratif pembelajaran.	-	-
	Pendalaman materi pembelajaran	Telah dilakukan pendalaman materi pembelajaran untuk disampaikan saat mengajar sosiologi dalam kelas.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Kamis/ 7 Agustus 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 1.	Siswa masih kurang antusias. Hal ini dikarenakan baru pelajaran sosiologi pertama.	Memberi motivasi dan pengenalan mengenai diri sendiri dan materi sosiologi.
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti pemberian yel-yel dan motivasi belajar.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Jumat/8 Agustus 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 2.	Siswa masih kurang antusias. Hal ini dikarenakan baru pelajaran sosiologi pertama.	Memberi motivasi dan pengenalan mengenai diri sendiri dan materi sosiologi.
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti pemberian yel-yel dan motivasi belajar.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Sabtu/9 Agustus 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

	Mencari materi	Parktikan mencari materi mengenai pembangunan ekonomi	-	-
	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan Media Pembelajaran pembangunan ekonomi	-	-
Senin/11 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Telah dikonsultasikan pembuatan Program Tahunan dan Program Semester mata pelajaran sosiologi kelas X kepada guru pembimbing.	Masih belum paham mengenai Program Tahunan dan Program Semester	Belajar lagi dan banyak mencari informasi.
	Pendalaman materi	Mendalami materi sebelum mengajar supaya pembelajaran berjalan lancar	-	-
	Melaksanakan piket harian sekolah	Telah dilaksanakan piket harian sekolah yang meliputi pengurusan surat masuk, tamu sekolah, keterlambatan siswa, absensi.	-	-
	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Dosen Pembimbing Lapangan memberikan saran mengenai perencanaan dan pelaksanaan prota prosem.	-	-
	Pembuatan RPP	Telah dibuat RPP untuk melengkapi administratif pembelajaran.	-	-
	Pendalaman materi	Telah dilakukan pendalaman materi	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	pembelajaran	pembelajaran untuk disampaikan saat mengajar sosiologi dalam kelas.		
Selasa/12 Agustus 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 2, X IIS 1, X MIA 1.	-	-
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti pemberian yel-yel dan motivasi belajar.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Rabu/13 Agustus 2014	Pembuatan RPP	Telah dibuat RPP untuk melengkapi administratif pembelajaran.	-	-
	Pendalaman materi pembelajaran	Telah dilakukan pendalaman materi pembelajaran untuk disampaikan saat mengajar sosiologi dalam kelas.	-	-
Kamis/14 Agustus 2014	Pembelajaran di kelas XI IIS 1	Materi yang diajarkan mendiskripsikan kedudukan sosiologi diantara ilmu lain, serta mengenal tokoh dan teori sosiologi.	Peserta didik ada yang tidak focus/ramai sendiri	Memberikan peserta didik yang ramai dengan pertanyaan
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti pemberian yel-yel dan motivasi belajar.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Jum'at/15 Agustus 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 2.	-	-
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti pemberian yel-yel dan motivasi belajar.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Sabtu/16 Agustus 2014	Konsultasi dengan dosen pembimbing	Kurikulum 2013, disarankan mempraktekan penilaian afektif teknik penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman	-	-
Minggu/17 Agustus 2014	Upacara peringatan HUT RI	Upacara bertempat di lapangan kecamatan Wukirsari, diikuti oleh seluruh siswa dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan yang ada di kecamatan Wukirsari, pejabat pemerintahan, guru, serta mahasiswa KKN-PPL	-	-
Senin/18 Agustus 2014	Melaksanakan piket harian sekolah	Telah dilaksanakan piket harian sekolah yang meliputi pengurusan surat masuk, tamu sekolah, keterlambatan siswa,	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		absensi.		
	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Dosen Pembimbing Lapangan memberikan saran mengenai perencanaan dan pelaksanaan prota prosem.	-	-
	Pembuatan RPP	Telah dibuat RPP untuk melengkapi administratif pembelajaran.	-	-
	Pendalaman materi pembelajaran	Telah dilakukan pendalaman materi pembelajaran untuk disampaikan saat mengajar sosiologi dalam kelas.	-	-
Selasa/19 Agustus 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 2, X IIS 1, X MIA 1.	-	-
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti pemberian yel-yel dan motivasi belajar.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Rabu/20 Agustus 2014	Pembuatan RPP	Telah dibuat RPP untuk melengkapi administratif pembelajaran.	-	-
	Pendalaman materi	Telah dilakukan pendalaman materi pembelajaran untuk disampaikan saat	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	pembelajaran	mengajar sosiologi dalam kelas.		
Kamis/21 Agustus 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 1.	-	-
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti pemberian yel-yel dan motivasi belajar.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Jumat/22 Agustus 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 2.	-	-
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti pemberian yel-yel dan motivasi belajar.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Sabtu/23 Agustus 2014	Konsultasi dengan dosen pembimbing	Kurikulum 2013, disarankan mempraktekan penilaian afektif teknik penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman	-	-
Senin/25 Agustus 2014	Melaksanakan piket harian sekolah	Telah dilaksanakan piket harian sekolah yang meliputi pengurusan surat masuk, tamu sekolah, keterlambatan siswa,	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		absensi.		
	Pembuatan Soal ulangan	Telah dibuat soal ulangan harian sosiologi.	-	-
Selasa/26 Agustus 2014	Ulangan harian	Telah dilakukan ulangan harian sosiologi di kelas X IIS 2, X IIS 1, X MIA 1.	-	-
Rabu/27 Agustus 2014	Pembuatan RPP	Telah dibuat RPP untuk melengkapi administratif pembelajaran.	-	-
	Pembuatan Soal remedial	Telah dibuat soal remedial sosiologi.	-	-
Kamis/28 Agustus 2014	REMIDIAL	Telah dilakukan remedial di kelas X IIS 1.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa membuat video pembelajaran.	-	-
Senin/1 September 2014	Pendalaman materi	Mendalami materi sebelum mengajar supaya pembelajaran berjalan lancar	-	-
	Melaksanakan piket harian sekolah	Telah dilaksanakan piket harian sekolah yang meliputi pengurusan surat masuk, tamu sekolah, keterlambatan siswa,	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		absensi.		
	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Dosen Pembimbing Lapangan memberikan saran mengenai perencanaan dan pelaksanaan prota prosem.	-	-
	Pembuatan RPP	Telah dibuat RPP untuk melengkapi administratif pembelajaran.	-	-
	Pendalaman materi pembelajaran	Telah dilakukan pendalaman materi pembelajaran untuk disampaikan saat mengajar sosiologi dalam kelas.	-	-
Selasa/2 September 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 2, X IIS 1, X MIA 1.	-	-
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti analisa video pembelajaran karya siswa.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Rabu/3 September 2014	Pembuatan RPP	Telah dibuat RPP untuk melengkapi administratif pembelajaran.	-	-
	Pendalaman materi pembelajaran	Telah dilakukan pendalaman materi pembelajaran untuk disampaikan saat mengajar sosiologi dalam kelas.	-	-
	Pembuatan analisis butir soal	Telah dibuat analisa butir soal kelas X IIS 1	-	-
Kamis/4 September 2014	Pembelajaran di kelas XI IIS 1	Materi yang diajarkan mendiskripsikan interaksi sosial.	-	-
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti analisa video pembelajaran karya siswa.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Jumat/5 September 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 2.	-	-
	Menerapkan inovasi	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti analisa video	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	pembelajaran	pembelajaran karya siswa.		
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Sabtu/6 September 2014	Pembuatan lembar penilaian diri dan penilaian antar teman	Telah dibuat lembar penilaian diri dan penilaian antar teman untuk nilai afektif.	-	-
	Melaksanakan piket harian sekolah	Telah dilaksanakan piket harian sekolah yang meliputi pengurusan surat masuk, tamu sekolah, keterlambatan siswa, absensi.	-	-
	Pembuatan RPP	Telah dibuat RPP untuk melengkapi administratif pembelajaran.	-	-
	Pendalaman materi pembelajaran	Telah dilakukan pendalaman materi pembelajaran untuk disampaikan saat mengajar sosiologi dalam kelas.	-	-
Selasa/8 September 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 2, X IIS 1, X MIA 1.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti analisa video pembelajaran karya siswa.	-	-
	Memberikan tugas-tugas harian	Telah diberikan tugas-tugas harian kepada siswa.	-	-
Rabu/9 September 2014	Pembuatan RPP	Telah dibuat RPP untuk melengkapi administratif pembelajaran.	-	-
	Pendalaman materi pembelajaran	Telah dilakukan pendalaman materi pembelajaran untuk disampaikan saat mengajar sosiologi dalam kelas.	-	-
Kamis/10 September 2014	Pembelajaran di kelas XI IIS 1	Materi yang diajarkan mendiskripsikan interaksi sosial.	-	-
	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti analisa video pembelajaran karya siswa.	-	-
Jumat/11 September 2014	Mengajar di kelas	Telah dilakukan mengajar di kelas X IIS 2.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	Menerapkan inovasi pembelajaran	Telah dilakukan inovasi dalam pembelajaran seperti analisa video pembelajaran karya siswa.	-	-
	Rekapitulasi laporan PPL	Telah dilakukan rekapitulasi laporan PPL berupa lampiran perangkat pembelajaran.	-	-
	Penyelesaian analisis butir soal	Telah diselesaikan analisis butir soal kelas X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2.	-	-
Sabtu/12 September 2014	Rekapitulasi laporan PPL	Telah dilakukan rekapitulasi laporan PPL berupa lampiran perangkat pembelajaran.	-	-
Minggu/13 September 2014	Rekapitulasi laporan PPL	Telah dilakukan rekapitulasi laporan PPL berupa penyusunan lampiran perangkat pembelajaran.	-	-
	Pengadaan media pembelajaran	Telah diadakan editing dan <i>burning</i> media pembelajaran (video pembelajaran) untuk kenang-kenangan sekolah	-	-
Senin/14	Rekapitulasi laporan	Telah dilakukan rekapitulasi laporan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

September 2014	PPL	PPL berupa bahasan BAB 1-3		
Selasa/15 September 2014	Rekapitulasi laporan PPL	Telah dilakukan rekapitulasi laporan PPL berupa bahasan BAB 1-3	-	-



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

FO3
Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 06
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	Jumlah
1	Pembuatan program dan pelaksanaan harian pengajaran	Telah dilaksanakan pembuatan program dan pelaksanaan harian yang digunakan sebagai pencatatan administrasi. Lembar program dan pelaksanaan harian diisi setiap kali selesai pembelajaran		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
2	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 16 kali pertemuan		Rp 80.000,00			Rp 80.000,00
3	Pembuatan Prota, Prosem dan Administrasi guru	Telah dilaksanakan program pembuatan Program Tahunan, Program Semester dan administrasi guru lainnya sebagai penunjang administrasi guru.		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
4	Pembuatan Lembar penilaian diri (siswa) serta lembar penilaian antar teman	Telah dilaksanakan program pembuatan lembar penilaian diri (siswa) serta lembar penilaian antar teman sebagai penilaian afektif		Rp 12.000,00			Rp 12.000,00
5	Penggandaan soal ulangan	Soal ulangan harian dibuat sebagai instrument penilaian kompetensi kognitif.		Rp 65.000,00			Rp 65.000,00
6	Penggandaan soal remedial dan pengayaan	Soal remedial diberikan pada peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran atau belum memenuhi KKM sedangkan soal pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas atau telah mencapai KKM.		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
7	Analisis butir soal ulangan	Analisis butir soal dibuat untuk menganalisis hasil ulangan harian kelas X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
8	Pengadaan CD Media Pembelajaran Simulasi Materi Interaksi sosial	Pengadaan CD media pembelajaran simulasi materi Interaksi sosial guna menunjang kegiatan pembelajaran dalam kelas.		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00

Jumlah					Rp 362.000,00
---------------	--	--	--	--	---------------

Kepala Sekolah
SMA N 1 Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Sleman, 18 September 2014
Praktikan PPL UNY

Maryono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681 101 1999203 1 003

Amika Wardana, Ph.D
NIP. 19801107 200501 1 001

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2014

F04

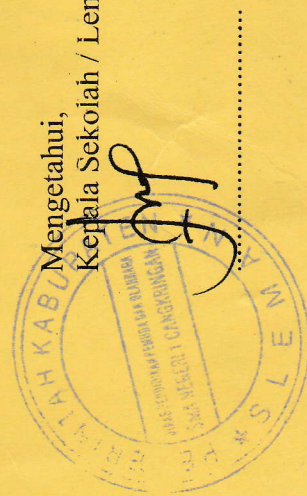
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Alamat Sekolah : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan Fax/ Telp. Sekolah : (0274) 896273
Nama DPL PPL : Daru Wahyuni M.Si
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Sosiologi
Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
	02/08 2014	2	Monitoring Rpp		
	03/09 2014	2	evaluasi pembelajaran		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Sleman, 18 September 2014
Mhs PPL Prodi Sosiologi

(R-12154...N...S...H...A)
NIM. 11913241023



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : RIZKA NUR
MAHASISWA SHALIHA
NO. MAHASISWA : 11413241023
TGL. OBSERVASI : 26 FEBRUARI 2014
PUKUL : 10.00 WIB
TEMPAT : SMA N 1
PRAKTIK CANGKRINGAN
FAK/JUR : FIS / PEND.
SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat SP
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Terdapat RPP
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan prolog atau mengaitkan materi dengan fakta yang ada di masyarakar
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa Indonesia baik peserta didik maupun guru
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah diplotkan sebelumnya dan waktu berjalan efektif.
	6. Gerak	Guru mengawasi dan memberi arahan kepada peserta didik saat berdiskusi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di masyarakat sehingga siswa tertarik mempelajari materi.
	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam menguasai kelas namun perlu ditingkatkan lagi.

	10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu LKS dan papan tulis. Sebaiknya perlu berinovasi agar meningkatkan pembelajaran dalam kelas agar lebih optimal.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru me-review materi dan menunjuk siswa untuk me-review materi yang dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas kurang kondusif dikarenakan mengantuk dan sibuk dengan <i>gadget</i> masing-masing. Hanya beberapa saja yang menyimak LKS.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku peserta di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan.

Sleman, 18 September 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMAN 1 Cangkringan
Nama Mahasiswa : Rizka Nur Shaliha
Alamat Sekolah : Jl. Merapi Golf , Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan Sleman
Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2	Potensi siswa	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor namun karena jumlahnya terbatas sehingga tidak bisa dipasang permanen di dalam kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	Perlu pemberdayaan
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja,	Perlu penataan ulang

		<p>kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang.</p> <p>Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup.</p> <p>Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.</p>	
7	Laboratorium	<p>Laboratorium terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lab. Biologi 2. Lab. Kimia 3. Lab. Fisika 4. Lab. Computer <p>Kondisi fisik masih baik</p>	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	<p>Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.</p>	Pertahankan
9	Bimbingan belajar	<p>Bimbingan belajar di SMAN 1 Cangkringan diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.</p>	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.

10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	<p>Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tonti 2. Pramuka 3. PMR 4. Volley Ball 5. Aerobic 6. Musik 7. Vokal 	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.</p>	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.</p>	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<p>Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU</p>	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<p>Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.</p>	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	<p>Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah.</p>	
16	Koperasi siswa	<p>Secara fisik kondisi koperasi siswa kurang dirawat dan pengelolaannya belum dioptimalkan</p>	

		dengan baik	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18	Kesehatan lingkungan	Lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	Pertahankan

Sleman, 18 September 2014

Koordinator PPL
SMA N 1 CANGKRINGAN

Pengamat

Drs. Danang Supriyatna
NIP. 19620824 200012 1 001

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 1 Cangkringan

Maryono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681 101 1999203 1 003

SILABUS SMA / MA

Mata Pelajaran : **Sosiologi** (Peminatan Ilmu-ilmu Sosial)

Kelas : X

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1Memperdalam nilai					

agama yang dianutnya dan menghormati agama lain					
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa					
2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar					
3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji	1. Fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial di	Mengamati: Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui	8 Minggu X 3 jp	Buku pelajaran, buku refensi yang

<p>berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p>	<p>masyarakat</p>	<p>Menanya: Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi: Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber</p> <p>Mengasosiasikan: Mengaitkan fungsi sosiologi dalam menemukan gejala sosial di masyarakat yang diperoleh melalui penggalian informasi dari berbagai sumber</p> <p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan: Mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi</p>	<p>pemahaman siswa tentang fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas: Membuat kesimpulan tentang fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p>	<p>relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan liangkungan setempat</p>
--	-------------------	--	---	---

		mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat			
<p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami</p>	<p>2. Individu, kelompok, dan hubungan sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam masyarakat sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan</p> <p>Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan wawancara kepada individu atau</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar sosiologi, individu, kelompok, dan hubungan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil kalian tentang konsep dasar, individu, kelompok, dan hubungan sosial</p>	<p>9 Minggu X 3 jp</p>	

<p>hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>		<p>kelompok yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakankonsep-konsep dasar sosiologi</p> <p>Menemukan konsep dasar sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</p> <p>Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar sosiologi</p>	<p>dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab,disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam hubungan sosial</p> <p>Sikap:</p>		
--	--	--	---	--	--

			Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap fenomena hubungan sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen		
<p>3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>4.3 Melakukan kajian,</p>	3. Ragam gejala social dalam masyarakat	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu atas penciptaan dan kebesaran Tuhantercermindanterwujuddalam kehidupan sosial</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan dan mencermati berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p>	9 Minggu X 3 jp	

<p>diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>		<p>Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, partisipasi dan kajian dokumen dan pustakadengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis data dari hasil survey mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai</p>	<p>Membuat kesimpulan tentang fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil survey tentang keragaman kelompok sosial di masyarakat</p>		
---	--	---	---	--	--

		<p>masalah sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mengkomunikasikan pendapat secara individu dan kelompok terkait hasil survey mengenai hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat</p>	<p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap adanya keragaman sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
<p>3. 4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial</p> <p>4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun</p>	<p>4. Metode Penelitian Sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana mengenai berbagai</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap metode penelitian sosial</p> <p>Portofolio:</p>	<p>9 Minggu X 3 jp</p>	

<p>laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasi kannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>		<p>gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <p>Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara dan pedoman observasi).</p> <p>Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian</p> <p>Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</p>	<p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menunjukkan sikap ilmiah</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial sederhana tentang keragaman kelompok</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p>	<p>sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penelitian sosial dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
--	--	---	--	--	--

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Hari/ Tanggal	KLS	JAM KE	KI/KD	Indikator	Metode Pembelajaran/ kegiatan	Siswa Absen	Hambatan	Keterangan
Selasa, 12 Agustus 2014	X IIS 2	1-2	3.1-4.1	1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi. 2. Mendefinisikan ilmu sosiologi sebagai metode dan ilmu pengetahuan. 3. Menjelaskan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	12-S 21-A	Peserta didik masih kurang aktif dalam bertanya.	

	X IIS 1	5-6	3.1-4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi. 2. Mendefinisikan ilmu sosiologi sebagai metode dan ilmu pengetahuan. 3. Menjelaskan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	8-S	Peserta didik masih kurang yakin dalam mengemukakan pendapatnya (ragu-ragu).	
	X MIA 2	7-9	3.1-4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi. 2. Mendefinisikan ilmu sosiologi sebagai metode dan ilmu pengetahuan. 3. Menjelaskan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	NIHIL	Peserta didik kurang bersemangat dalam pelajaran dikarenakan kecapekan setelah olahraga.	
Kamis, 14 Agustus 2014	X IIS 1	3	4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu lain. 2. Mengenal tokoh-tokoh dan teori sosiologi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok. 2. Tanya jawab interaktif. 3. Mind mapping. 	NIHIL	-	Peserta didik sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran.
Jumat, 15 Agustus 2014	X IIS 2	3	4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu lain. 2. Mengenal tokoh-tokoh dan teori sosiologi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok. 2. Tanya jawab interaktif. 3. Mind mapping. 	21-A	-	Peserta didik sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran.

Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 2	1-2	4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam memngkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat. 2. Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber. 3. Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Number head together 2. Ceramah interaktif 3. Tanya jawab 4. Diskusi kelompok 5. Presentasi 	21-A	-	Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
	X IIS 1	1-2	4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam memngkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat. 2. Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber. 3. Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Number head together 2. Ceramah interaktif 3. Tanya jawab 4. Diskusi kelompok 5. Presentasi 	14-S	-	Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

				mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat.				
	X MIA 2	7-9	4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam memngkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat. 2. Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber. 3. Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Number head together 2. Ceramah interaktif 3. Tanya jawab 4. Diskusi kelompok 5. Presentasi 	NIHIL	-	Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
Kamis, 21 Agustus 2014	X IIS 1	3	4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan dinamika sosial dan masalah sosial. 2. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat dinamika sosial dan masalah sosial. 3. Menganalisis masalah yang muncul di lingkungan sekitar. 4. Menarik kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif. 2. Diskusi. 3. Tanya jawab 	9-I 15-I	-	Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

				mengenai dinamika dan masalah sosial.				
Jumat, 22 Agustus 2014	X IIS 2	3	4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan dinamika sosial dan masalah sosial. 2. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat dinamika sosial dan masalah sosial. 3. Menganalisis masalah yang muncul di lingkungan sekitar. 4. Menarik kesimpulan mengenai dinamika dan masalah sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif. 2. Diskusi. 3. Tanya jawab 	7-I 8-I 17-I 21-A	-	Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 2	1-2	-	-	Ulangan harian	17-I 21-A	-	-
	X IIS 1	5-6	-	-	Ulangan harian	2-S	-	-
	X MIA 2	7-9	-	-	Ulangan harian	15-I	-	-
Kamis, 28 Agustus 2014	X IIS 1	3	-	-	Remidial dan penugasan pembuatan film pendek	NIHIL	-	-
Selasa, 2 September 2014	X IIS 2	1-2	3.2-4.2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif. 2. Group Investigation. 3. Game 	21-A	-	Peserta didik sangat antusias mengikuti proses

				<ul style="list-style-type: none"> 2. Mendiskusikan mengenai kajian bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan komponen pembentukan kelompok. 3. Menarik kesimpulan. 	Komunikata Sosiologi.			pembelajaran dari awal hingga akhir jam pembelajaran.
Kamis, 4 September 2014	X IIS 1	3	3.2-4.2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat. 2. Mendiskusikan mengenai kajian bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan komponen pembentukan kelompok. 3. Menarik kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif. 2. Menganalisis film pembelajaran. 	21-A	-	Peserta didik sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir jam pembelajaran.
Jumat, 5 September 2014	X IIS 2	3	3.2-4.2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat. 2. Mendiskusikan mengenai kajian bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan komponen pembentukan kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif. 2. Diskusi kelompok. 3. Menganalisis film pembelajaran. 	NIHIL	-	Peserta didik sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir jam pembelajaran.

				3. Menarik kesimpulan.				
Kamis, 11 September 2014	X IIS 1	3	3.2-4.2	1. Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat. 2. Mendiskusikan mengenai kajian bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan komponen pembentukan kelompok. 3. Menarik kesimpulan.	1. Ceramah interaktif. 2. Diskusi kelompok. 3. Menganalisis film pembelajaran.	NIHIL	-	Peserta didik sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir jam pembelajaran.
Jumat, 12 September 2014	X IIS 2	3	3.2-4.2	1. Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat. 2. Mendiskusikan mengenai kajian bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan komponen pembentukan kelompok. 3. Menarik kesimpulan.	1. Ceramah interaktif. 2. Game Komunikata Sosiologi.	7-A 21-A	-	Peserta didik sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir jam pembelajaran.

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X / IIS

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Sem.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)
	KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	5JP
		4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	7,5JP
		3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.	5JP

		4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	7,5
	<p>KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	3.1 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat.	5JP
		4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat.	7,5JP
		3. 4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial.	5JP
		4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya	7,5JP

		dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual .	
	Ulangan Harian		2 JP
	Remidi		2JP
	Ulangan Tengah Semester		4JP
	Ulangan Akhir Semester		2JP
	JUMLAH		60 JP

Sleman, 18 September 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.Pd

Rizka Nur Shaliha

NIP. 19680711 200701 2 011

NIM. 11413241023

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1Cangkringan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X / IIS
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2014/2015

PERHITUNGAN

A. ALOKASI WAKTU

Perhitungan Minggu Efektif
1 Semester 1

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jml. Minggu Yang Tidak Efektif	Jumlah Minggu Yang Efektif	Ket.
1	Juli	5	4	1	
2	Agustus	4	1	3	
3	September	4	0	4	
4	Oktober	5	1	4	
5	November	4	0	4	
6	Desember	5	1	4	
	Jumlah	27	7	20	

Banyaknya Jam Pembelajaran Yang Efektif
20 Minggu x 3 Jam Pembelajaran = 60 Jam Pembelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Sem.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)
1		3.3 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	5JP
		4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala	6JP

		sosial yang terjadi di masyarakat.	
		3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.	5JP
		4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	6JP
	Ulangan Harian		2JP
	Perbaikan/Pengayaan		2JP
	Ulangan Tengah Semester		2JP
	Ulangan Akhir Semester		2JP
	Jumlah		30JP

Sleman, 18 September 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan
Kelas/Smt/Program : X/ I/ IIS
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

Indikator : 1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi.

2. Mendefinisikan ilmu sosiologi sebagai metode dan ilmu pengetahuan.

3. Menjelaskan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain.

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut ini:

- Mendeskripsikan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji fenomena sosial (hubungan antar manusia dalam masyarakat).
- Memberikan contoh peran sosiologi dalam pengembangan kehidupan bermasyarakat.

1. Pengantar ilmu-ilmu sosial dan Sosiologi

Ilmu sosial dinamakan demikian dikarenakan ilmu-ilmu tersebut mengambil masyarakat atau kehidupan bersama sebagai objek yang dipelajarinya. Ilmu sosial memiliki kaidah yang diterima oleh bagian besar masyarakat karena ilmu tersebut belum lama berkembang, sedangkan yang menjadi objeknya adalah masyarakat yang cenderung berubah-ubah.

Pada awal kelahirannya, sosiologi merupakan salah satu cabang ilmu filsafat yang dikembangkan oleh Auguste Comte dari Perancis di pertengahan abad ke-18. Auguste Comte ialah seorang pengajar di sebuah perguruan tinggi di perancis. Di Indonesia Sosiologi diperkenalkan oleh Sorjono Soekanto, beliau dikenal sebagai bapak sosiologi Indonesia. Selain itu ada tokoh lain yaitu Selo Sumardjan, beliau adalah pengajar di Universitas Gajah Mada.

Pada awalnya sosiologi memang hanya diperkenalkan dan diajarkan di perguruan tinggi, akan tetapi sekarang sosiologi juga diajarkan di sekolah menengah di Indonesia. Hal ini muncul dikarenakan sosiologi dipandang sebagai ilmu yang memang penting guna mendidik anak-anak Indonesia agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Konsep Dasar Sosiologi

a. Konsep dan definisi sosiologi

Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *Socius* dan *logos*. *Socius* artinya teman, *Logos* yang berarti kata, perkataan, atau pembicaraan. Secara harfiah, sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat.

Beberapa definisi mengenai sosiologi (dalam Sosiologi suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, 2002), diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Sosiologi dapat didefinisikan sebagai studi ilmiah tentang masyarakat dan tentang aspek kehidupan manusia yang diambil dari "kehidupan di dalam masyarakat" (Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial).
- 2) **Auguste Comte** berpendapat bahwa sosiologi adalah ilmu yang terutama mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya. Artinya, sosiologi mempelajari segala aspek kehidupan bersama yang terwujud dalam asosiasi-asosiasi, lembaga-lembaga, dan peradaban.

b. Sifat dan hakikat sosiologi

Hakikat Sosiologi:

- 1) Sosiologi termasuk ilmu rumpun ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
- 2) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi, bukan apa yang seharusnya terjadi.
- 3) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (Pure Science), bukan ilmu pengetahuan terapan (Applied Science).
- 4) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang statistik, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- 5) Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antar manusia dan perihal sifat, hakikat, isi, dan struktur masyarakat.
- 6) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional terkait dengan metode yang digunakannya.

- 7) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan khusus. Artinya sosiologi mengamati dan mempelajari gejala-gejala yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat secara empiris (berdasarkan pengamatan).

Sosiologi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sosiologi bersifat empiris yang berarti bahwa ilmu pengetahuan tersebut didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- 2) Sosiologi bersifat teoritis, yaitu ilmu pengetahuan tersebut selalu menyusun abstraksi dari hasil observasi. Adanya kerangka pikir yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan sebab akibat sehingga menjadi suatu teori.
- 3) Sosiologi bersifat kumulatif yang berarti bahwa teori sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, serta memperluas teori yang lama.
- 4) Sosiologi bersifat nonetis, yakni yang dipermasalahkan bukanlah baik buruknya fakta tertentu. Tetapi tujuannya adalah untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis.

E. Metode Pembelajaran

Ceramah interaktif dan tanya jawab.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru dan peserta didik saling bersalam atau bertanya kabar serta berdoa dilanjutkan pengecekan kehadiran peserta didik.
- Guru memperkenalkan diri kemudian memberikan informasi topik bahasan pembelajaran.
- Guru memberikan apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa sekaligus membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
- Guru menginformasikan cakupan kemampuan yang akan dipelajari dan garis besar skenario kegiatan belajar yang akan dilalui.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan *pre-test* kepada peserta didik mengenai pemahaman awal sosiologi.
- Guru memberikan materi pelajaran dengan cara ceramah secara singkat kepada peserta didik terkait dengan kajian ilmu sosiologi, hakikat sosiologi hingga ciri-ciri dari ilmu sosiologi dan pengertian sosiologi (*eksplorasi*).
- Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab dan diskusi terkait dengan materi yang telah diberikan oleh Guru.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan secara bersama-sama. (*konfirmasi*)
- Guru memberikan motivasi pada siswa sebagai kegiatan penutup pembelajaran
- Guru menyampaikan garis besar rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya.

G. Penilaian

Penilaian hasil belajar meliputi penilaian pengamatan dan pendekatan

kecakapan proses

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan Sleman
Kelas/Smt/Program : X/ I/ MIA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

Indikator : 1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi.
2. Mendefinisikan ilmu sosiologi sebagai metode dan ilmu pengetahuan.
3. Menjelaskan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain.

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut ini:

- Mendeskripsikan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji fenomena sosial (hubungan antar manusia dalam masyarakat).
- Memberikan contoh peran sosiologi dalam pengembangan kehidupan bermasyarakat.

D. Materi Ajar

1. Pengantar ilmu-ilmu sosial dan Sosiologi

Ilmu sosial dinamakan demikian dikarenakan ilmu-ilmu tersebut mengambil masyarakat atau kehidupan bersama sebagai objek yang dipelajarinya. Ilmu sosial memiliki kaidah yang diterima oleh bagian besar masyarakat karena ilmu tersebut belum lama berkembang, sedangkan yang menjadi objeknya adalah masyarakat yang cenderung berubah-ubah.

Pada awal kelahirannya, sosiologi merupakan salah satu cabang ilmu

abad ke-18. Auguste Comte ialah seorang pengajar di sebuah perguruan tinggi di perancis. Di Indonesia Sosiologi diperkenalkan oleh Sorjono Soekanto, beliau dikenal sebagai bapak sosiologi Indonesia. Selain itu ada tokoh lain yaitu Selo Sumardjan, beliau adalah pengajar di Universitas Gajah Mada.

Pada awalnya sosiologi memang hanya diperkenalkan dan diajarkan di perguruan tinggi, akan tetapi sekarang sosiologi juga diajarkan di sekolah menengah di Indonesia. Hal ini muncul dikarenakan sosiologi dipandang sebagai ilmu yang memang penting guna mendidik anak-anak Indonesia agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Konsep Dasar Sosiologi

a. Konsep dan definisi sosiologi

Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *Socius* dan *logos*. *Socius* artinya teman, *Logos* yang berarti kata, perkataan, atau pembicaraan. Secara harfiah, sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat.

Beberapa definisi mengenai sosiologi (dalam Sosiologi suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, 2002), diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Sosiologi dapat didefinisikan sebagai studi ilmiah tentang masyarakat dan tentang aspek kehidupan manusia yang diambil dari "kehidupan di dalam masyarakat" (Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial).
- 2) **Auguste Comte** berpendapat bahwa sosiologi adalah ilmu yang terutama mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya. Artinya, sosiologi mempelajari segala aspek kehidupan bersama yang terwujud dalam asosiasi-asosiasi, lembaga-lembaga, dan peradaban.

b. Sifat dan hakikat sosiologi

Hakikat Sosiologi:

- 1) Sosiologi termasuk ilmu rumpun ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
- 2) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi, bukan apa yang seharusnya terjadi.
- 3) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (Pure Science), bukan ilmu pengetahuan terapan (Applied Science).
- 4) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang statistik, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- 5) Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antar manusia dan perihal sifat, hakikat, isi, dan struktur masyarakat.
- 6) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional terkait dengan metode yang digunakannya.
- 7) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan khusus. Artinya sosiologi mengamati dan mempelajari gejala-gejala yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat secara empiris (berdasarkan pengamatan).

Sosiologi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sosiologi bersifat empiris yang berarti bahwa ilmu pengetahuan tersebut di dasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif.

- 2) Sosiologi bersifat teoritis, yaitu ilmu pengetahuan tersebut selalu menyusun abstraksi dari hasil observasi. Adanya kerangka pikir yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan sebab akibat sehingga menjadi suatu teori.
- 3) Sosiologi bersifat kumulatif yang berarti bahwa teori sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, serta memperluas teori yang lama.
- 4) Sosiologi bersifat nonetis, yakni yang dipermasalahkan bukanlah baik buruknya fakta tertentu. Tetapi tujuannya adalah untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis.

E. Metode Pembelajaran

Ceramah interaktif dan tanya jawab.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (20 menit)

- Guru dan peserta didik saling bersalam atau bertanya kabar serta berdoa dilanjutkan pengecekan kehadiran peserta didik.
- Guru memperkenalkan diri kemudian memberikan informasi topik bahasan pembelajaran.
- Guru dan peserta didik membuat kontrak belajar.
- Pengkondisian kelas baik oleh guru maupun peserta didik sendiri.
- Guru memberikan apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa sekaligus membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
- Guru menginformasikan cakupan kemampuan yang akan dipelajari dan garis besar skenario kegiatan belajar yang akan dilalui.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

- Guru memberikan *pre-test* kepada peserta didik mengenai pemahaman awal sosiologi.
- Guru memberikan materi pelajaran dengan cara ceramah secara kepada peserta didik terkait dengan kajian ilmu sosiologi, hakikat sosiologi hingga ciri-ciri dari ilmu dan pengertian sosiologi (*eksplorasi*).
- Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab dan diskusi terkait dengan materi yang telah diberikan oleh Guru.
- Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok 4 orang.
- Memberikan tugas untuk membuat peta konsep kepada peserta didik mengenai hubungan ilmu sosiologi dengan ilmu sosial lainnya.
- Presentasi kelompok mengenai hasil dari pembuatan peta konsep hubungan ilmu sosiologi dengan ilmu sosial lainnya.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan secara bersama-sama. (*konfirmasi*)
- Guru memberikan motivasi pada siswa sebagai kegiatan penutup pembelajaran
- Guru menyampaikan garis besar rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya

G. Penilaian

Penilaian hasil belajar meliputi penilaian pengamatan dan pendekatan ketrampilan proses.

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan Sleman
Kelas/Smt/Program: X/ I/ IIS
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

Indikator :

1. Menjelaskan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain.
2. Mengenal tokoh-tokoh sosiologi dan teori sosiologi.

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut ini:

- a. Mendeskripsikan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain.
- b. Mengenal tokoh-tokoh sosiologi dan teori sosiologi.

D. Materi Ajar

1. Kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain

- Hubungan sosiologi dengan ilmu antropologi.
- Hubungan sosiologi dengan ilmu sejarah.
- Hubungan sosiologi dengan ilmu politik, dll.

2. Mengenal tokoh-tokoh sosiologi dan teori sosiologi.

- Auguste Comte

Auguste Comte memberikan pandangan sosiologi menjadi dua bagian, yaitu *Social Static* dan *Social Dynamic*. Sosial static merupakan suatu hukum bagi aksi- reaksi antara bagian bagian dari suatu sistem social. Dan social dynamic merupakan teori tentang perkembangan dan kemajuan masyarakat manusia.

Social dynamic memunculkan hukum 3 tingkatan pemikiran. Yaitu : tahap theologi, metafisik dan positivistik. Sedangkan sosial static menghadirkan 3 buah doktrin yaitu : *The doctrine of Individual*, *The doctrine of family*, *The doctrine of Society*, *The doctrine of state*.

➤ Herbert Spencer

Teori evolusi. Setidaknya ada dua prespektif utama tentang evolusi dalam karya Spencer (Haines,1998;Perin,1976). Perspektif pertama terutama terkait dengan dengan meningkatkannya ukuran masyarakat-masyarakat tumbuh karena bertambahnya jumlah individu dan menyatunya kelompok (perkumpulan). Peningkatan ukuran masyarakat membawa serta struktur sosial yang lebih besar dan lebih terdiferensiasi., sekaligus peningkatan diferensiasi fungsi yang dimainkannya. Selain, pertumbuhan ukuran, masyarakat berevolusi melalui perkumpulan, yaitu dengan menyatukan lebih banyak lagi kelompok yang sebelumnya telah terpadu. Jadi, Spencer berbicara tentang gerakan evolusi dari masyarakat sederhana menuju masyarakat perkumpulan ganda, dan masyarakat perkumpulan tripel.

➤ Emile Durkheim

Hal yang penting dalam pemisah sosiologi dan filsafat adalah ide bahwa fakta sosial dianggap sebagai sesuatu dan dipelajari secara empiris. Artinya bahwa fakta sosial mesti dipelajari I dengan perolehan data dari luar pikiran kita melaluiobservasi dan eksperimen.

“Fakta sosial adalah seluruh cara bertindak, baku maupun tidak, yang dapat berlaku pada diri individu sebagai sebuah paksaan eksternal atau bisa juga dikatakan bahwa fakta sosial atau seluruh cara bertindak yang umum yang dipakai suatu masyarakat, dan pada saat yang sama keberadaannya terlepas dari manivestasi-manivestasi individual”. (Durkheim,1985/1982: 13)

➤ Max Weber

Pemikiran Weber yang paling terkenal mencerminkan suatu tradisi idealis yaitu tekanannya pada *verstehen* (pemahaman subyektif) guna memperoleh pemahaman yang valid menyangkut makna-makna subyektif tindakan sosial. Pemikiran ini bukan berarti sekedar bisa dimaknai sebagai introspeksi diri, melainkan suatu empati, yaitu suatu kemampuan untuk menempatkan diri dalam kerangka berpikir orang lain yang perilakunya mau dijelaskan dan situasi serta tujuan-tujuannya mau dilihat menurut perspektif tersebut.
DII.

E. Metode Pembelajaran

- Diskusi Kelompok
- Tanya jawab interaktif.
- Mind Mapping (Peta Konsep).

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru dan peserta didik saling bersalam atau bertanya kabar serta berdoa.
- Pengecekan kehadiran peserta didik.
- Pengkondisian kelas baik oleh guru maupun peserta didik sendiri.

6-11 : D

H. Alat/media pembelajaran

Buku teks, LKS, whiteboard, spidol.

I. Sumber

1. Muin, Idianto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga.
2. Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
3. Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Klasik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
4. Jones, Pip; alih bahasa Achmad Fedyani Saifuddin. 2009. *Pengantar Teori-Teori Sosial-Dari Teori Fungsionalisme hingga Post-modernisme..* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
5. LKS Fokus. 2013. Pembelajaran Berkarakter Kurikulum 2013. Sukoharjo: CV.Sindunata.

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing Sosiologi
SMA N 1 Cangkringan Sleman

Mahasiswa Praktikan
PPL UNY 2014

YustinaMurniatunS.Pd
NIP. 19680711200701 2011

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan Sleman
Kelas/Smt/Program : X/ I/ IIS
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

1. Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat.
2. Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber.
3. Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut ini:

1. Peserta didik mampu mendiskusikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber.
3. Peserta didik mampu merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat

D. Materi Ajar

1. Peran teori dalam sosiologi

Teori merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang telah diuji kebenarannya. Teori memiliki peran sebagai berikut:

- a. Rangkuman hal-hal yang telah diuji kebenarannya.
- b. Memberikan petunjuk (memberi wawasan) terhadap kekurangan seseorang dalam bidang sosiologi.
- c. Mempertajam fakta sosial.
- d. Mengembangkan sistem klasifikasi fakta dan struktur konsep dalam penelitian.

2. Peran Sosiologi dalam fenomena sosial dan budaya

- a. Sistem religi
- b. Sistem mata pencaharian
- c. Bahasa
- d. Sistem pengetahuan
- e. Teknologi
- f. Kesenian
- g. Organisasi sosial

3. Dinamika Sosial

Dinamika sosial merupakan suatu proses penelaahan tentang perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Pembahasan mengenai dinamika sosial sebagai berikut:

- Pengendalian sosial.

Segenap cara dan proses yang ditempuh sekelompok orang atau masyarakat yang para anggotanya dapat bertindak sesuai dengan harapan kelompok masyarakat itu.

- Penyimpangan sosial.

Perilaku yang dianggap oleh sebagian besar orang/masyarakat sebagai hal yang tidak sesuai dengan nilai dan norma dimasyarakat.

- Mobilitas sosial.

- Peristiwa berpindahnya individu atau kelompok dari suatu lapisan sosial tertentu ke lapisan sosial yang lain.
- Perubahan sosial.
Suatu hal yang telah mengalami perbedaan dari sebelumnya, seperti perubahan nilai-nilai, norma sosial, pola perilaku, interaksi, dll.

E. Metode Pembelajaran
Metode *number head together*, ceramah interaktif dan tanya jawab.

- F. Kegiatan Pembelajaran**
- 1. Kegiatan Awal (15 menit)**
- Guru dan peserta didik saling bersalam atau bertanya kabar serta berdoa dilanjutkan pengecekan kehadiran peserta didik.
 - Guru memberikan apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa sekaligus membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
 - Guru menginformasikan cakupan kemampuan yang akan dipelajari dan garis besar skenario kegiatan belajar yang akan dilalui.
- 2. Kegiatan Inti (60 menit)**
- Guru memberikan materi pelajaran dengan cara ceramah secara singkat kepada peserta didik terkait dengan kajian ilmu sosiologi, hakikat sosiologi hingga ciri-ciri dari ilmu sosiologi dan pengertian sosiologi (*eksplorasi*).
 - Guru membagi peserta didik dalam kelompok diskusi kelas melalui metode *number head together*.
 - Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab dan diskusi terkait dengan materi yang telah diberikan oleh Guru.
- 3. Kegiatan Penutup (15 menit)**
- Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan secara bersama-sama. (*konfirmasi*)
 - Guru memberikan motivasi pada siswa sebagai kegiatan penutup pembelajaran
 - Guru menyampaikan garis besar rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya

G. Penilaian
Penilaian hasil belajar meliputi penilaian pengamatan dan pendekatan ketrampilan proses.

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1.	Aaaa							
2.	Bbbb							
3.	Cccc							
4.	Dst.							

- Aspek yang di nilai meliputi :**
1. Keberanian mengungkapkan pendapat dan bertanya

2. Keakuratan pertanyaan
3. Kemampuan menanggapi pertanyaan
4. Kemampuan menarik kesimpulan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

Catatan :

Skala Penilaian 1- 4

4 : Sangat Baik

2 : Cukup Baik

3 : Baik

1 : Kurang Baik

Kriteria Penilaian :

24 - 30 : A

18 – 23 : B

12 – 17 : C

6 – 11 : D

H. Alat/media pembelajaran

Buku teks, LKS, whiteboard, spidol.

I. Sumber

1. Muin, Idianto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga.
2. Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
3. LKS Fokus. 2013. Pembelajaran Berkarakter Kurikulum 2013. Sukoharjo: CV.Sindunata.

Sleman, 19 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing Sosiologi
SMA N 1 Cangkringan Sleman

Mahasiswa Praktikan
PPL UNY 2014

YustinaMurniatunS.Pd
NIP. 19680711200701 2011

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan Sleman
Kelas/Smt/Program : X/ I/ MIA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

1. Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat.
2. Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber.
3. Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut ini:

1. Peserta didik mampu mendiskusikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidup bermasyarakat.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber.
3. Peserta didik mampu merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat.

D. Materi Ajar

1. Peran teori dalam sosiologi

Teori merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang telah diuji kebenarannya. Teori memiliki peran sebagai berikut:

- a. Rangkuman hal-hal yang telah diuji kebenarannya.
- b. Memberikan petunjuk (memberi wawasan) terhadap kekurangan seseorang dalam bidang sosiologi.
- c. Mempertajam fakta sosial.
- d. Mengembangkan sistem klasifikasi fakta dan struktur konsep dalam penelitian.

2. Peran Sosiologi dalam fenomena sosial dan budaya

- a. Sistem religi
- b. Sistem mata pencaharian
- c. Bahasa
- d. Sistem pengetahuan
- e. Teknologi
- f. Kesenian
- g. Organisasi sosial

3. Dinamika Sosial

Dinamika sosial merupakan suatu proses penelaahan tentang perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Pembahasan mengenai dinamika sosial sebagai berikut:

- Pengendalian sosial.
Sege nap cara dan proses yang ditempuh sekelompok orang atau masyarakat yang para anggotanya dapat bertindak sesuai dengan harapan kelompok masyarakat itu.
- Penyimpangan sosial.
Perilaku yang dianggap oleh sebagian besar orang/masyarakat sebagai hal yang tidak sesuai dengan nilai dan norma dimasyarakat.
- Mobilitas sosial.
Peristiwa berpindahnya individu atau kelompok dari suatu lapisan sosial tertentu ke lapisan sosial yang lain.
- Perubahan sosial.
Suatu hal yang telah mengalami perbedaan dari sebelumnya, seperti perubahan nilai-nilai, norma sosial, pola perilaku, interaksi, dll.

4. Masalah-masalah sosial

Soerjono Soekanto membedakan masalah sosial menjadi empat, yaitu:

- a) Masalah sosial karena faktor ekonomis. Contohnya kemiskinan.
- b) Masalah sosial karena faktor biologis, misalnya penyakit menular.
- c) Masalah sosial karena faktor psikologis, misalnya stress, bunuh diri dan gila.
- d) Masalah sosial karena faktor kebudayaan: ,isalnya perceraian, pencurian, kenakalan remaja, dan konflik ras.

Kriteria masalah sosial:

- a) Kriteria utama

Artinya, ada ketidakcocokan anggapan masyarakat tentang apa yang seharusnya terjadi dan fakta dalam pergaulan hidup. Contoh, apabila disekolah A terdapat 5 siswa membolos maka dianggap masalah. Namun di sekolah B, belum tentu dianggap sebagai suatu masalah.

- b) Sumber masalah sosial

Masalah sosial tidak hanya berasal dari bencana alam, misalnya gempa bumi, kemarau panjang, dan banjir. Contoh: ketika panen, para petani mengalami hama yang berkepanjangan sehingga membuat para petani gagal panen. Disini sosiologi berfungsi menelaah penyebab kemiskinan di suatu wilayah.

- c) Penetapan masalah sosial

Penetapan masalah sosial biasanya dilakukan oleh sekelompok kecil individu yang mempunyai wewenang atau kekuasaan (pemerintah).

- d) Masalah sosial yang laten

Masalah ini ditimbulkan dikarenakan bertentangan dengan nilai dan norma di masyarakat. Contoh: tindakan korupsi. Korupsi diyakini sebagai masalah sosial, namun masyarakat tidak mampu mengatasinya.

- e) Perhatian masyarakat

Perhatian masyarakat sangat mempengaruhi masalah sosial. Walaupun belum tentu apa yang diperhatikan oleh masyarakat merupakan masalah sosial. Contoh: robohnya jembatan baja telah menarik perhatian masyarakat, meskipun tidak menjadi masalah sosial di masyarakat pada umumnya.

E. Metode Pembelajaran

Metode *number head together*, ceramah interaktif dan tanya jawab.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (20 menit)

- Guru dan peserta didik saling bersalam atau bertanya kabar serta berdoa dilanjutkan pengecekan kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa sekaligus membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
- Guru menginformasikan cakupan kemampuan yang akan dipelajari dan garis besar skenario kegiatan belajar yang akan dilalui.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

- Guru memberikan materi pelajaran dengan cara ceramah secara singkat kepada peserta didik terkait dengan kajian ilmu sosiologi, hakikat sosiologi hingga ciri-ciri dari ilmu sosiologi dan pengertian sosiologi (*eksplorasi*).
- Guru membagi peserta didik dalam kelompok diskusi kelas melalui metode *number head together*.
- Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab dan diskusi terkait dengan materi yang telah diberikan oleh Guru.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan secara bersama-sama. (*konfirmasi*)
- Guru memberikan motivasi pada siswa sebagai kegiatan penutup pembelajaran
- Guru menyampaikan garis besar rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya

G. Penilaian

Penilaian hasil belajar meliputi penilaian pengamatan dan pendekatan ketrampilan proses.

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
4.								

Aspek yang di nilai meliputi :

1. Keberanian mengungkapkan pendapat dan bertanya
2. Keakuratan pertanyaan
3. Kemampuan menanggapi pertanyaan
4. Kemampuan menarik kesimpulan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

Catatan :

Skala Penilaian 1- 4

4 : Sangat Baik

2 : Cukup Baik

3 : Baik

1 : Kurang Baik

Kriteria Penilaian :

24 - 30 : A

18 – 23 : B

12 – 17 : C

6 – 11 : D

H. Alat/media pembelajaran

Buku teks, LKS, whiteboard, spidol.

I. Sumber

1. Muin, Idianto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga.
2. Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
3. LKS Fokus. 2013. Pembelajaran Berkarakter Kurikulum 2013. Sukoharjo: CV.Sindunata.

Sleman, 19 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing Sosiologi
SMA N 1 Cangkringan Sleman

Mahasiswa Praktikan
PPL UNY 2014

Yustina Murniatun S.Pd
NIP. 19680711200701 2011

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan Sleman
Kelas/Smt/Program : X/ I/ IIS
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

1. Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber.
2. Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut ini:

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber.
2. Peserta didik mampu merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat

D. Materi Ajar

1. Dinamika Sosial

Dinamika sosial merupakan suatu proses penelaahan tentang perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Pembahasan mengenai dinamika sosial sebagai berikut:

- Pengendalian sosial.

Segecap cara dan proses yang ditempuh sekelompok orang atau masyarakat yang para anggotanya dapat bertindak sesuai dengan harapan kelompok masyarakat itu.

- Penyimpangan sosial.

Perilaku yang dianggap oleh sebagian besar orang/masyarakat sebagai hal yang tidak sesuai dengan nilai dan norma dimasyarakat.

- Mobilitas sosial.

Peristiwa berpindahnya individu atau kelompok dari suatu lapisan sosial tertentu ke lapisan sosial yang lain.

- Perubahan sosial.

Suatu hal yang telah mengalami perbedaan dari sebelumnya, seperti perubahan nilai-nilai, norma sosial, pola perilaku, interaksi, dll.

2. Masalah-masalah sosial

Soerjono Soekanto membedakan masalah sosial menjadi empat, yaitu:

- a) Masalah sosial karena faktor ekonomis. Contohnya kemiskinan.
- b) Masalah sosial karena faktor biologis, misalnya penyakit menular.
- c) Masalah sosial karena faktor psikologis, misalnya stress, bunuh diri dan gila.
- d) Masalah sosial karena faktor kebudayaan: ,isalnya perceraian, pencurian, kenakalan remaja, dan konflik ras.

Kriteria masalah sosial:

- a) Kriteria utama

Artinya, ada ketidakcocokan anggapan masyarakat tentang apa yang seharusnya terjadi dan fakta dalam pergaulan hidup. Contoh, apabila disekolah A terdapat 5 siswa membolos maka dianggap masalah. Namun di sekolah B, belum tentu dianggap sebagai suatu masalah.

- b) Sumber masalah sosial

Masalah sosial tidak hanya berasal dari bencana alam, misalnya gempa bumi, kemarau panjang, dan banjir. Contoh: ketika panen, para petani mengalami hama yang berkepanjangan sehingga membuat para petani gagal panen. Disini sosiologi berfungsi menelaah penyebab kemiskinan di suatu wilayah.

c) Penetapan masalah sosial

Penetapan masalah sosial biasanya dilakukan oleh sekelompok kecil individu yang mempunyai wewenang atau kekuasaan (pemerintah).

d) Masalah sosial yang laten

Masalah ini ditimbulkan dikarenakan bertentangan dengan nilai dan norma di masyarakat. Contoh: tindakan korupsi. Korupsi diyakini sebagai masalah sosial, namun masyarakat tidak mampu mengatasinya.

e) Perhatian masyarakat

Perhatian masyarakat sangat mempengaruhi masalah sosial. Walaupun belum tentu apa yang diperhatikan oleh masyarakat merupakan masalah sosial. Contoh: robohnya jembatan baja telah menarik perhatian masyarakat, meskipun tidak menjadi masalah sosial di masyarakat pada umumnya.

E. Metode Pembelajaran

Metode *number head together*, ceramah interaktif dan tanya jawab.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru dan peserta didik saling bersalam atau bertanya kabar serta berdoa dilanjutkan pengecekan kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa sekaligus membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
- Guru menginformasikan cakupan kemampuan yang akan dipelajari dan garis besar skenario kegiatan belajar yang akan dilalui.

2. Kegiatan Inti (30 menit)

- Guru memberikan materi pelajaran dengan cara ceramah secara singkat kepada peserta didik terkait dengan kajian ilmu sosiologi, hakikat sosiologi hingga ciri-ciri dari ilmu sosiologi dan pengertian sosiologi (*eksplorasi*).
- Guru membagi peserta didik dalam kelompok diskusi kelas melalui metode *number head together*.
- Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab dan diskusi terkait dengan materi yang telah diberikan oleh Guru.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan secara bersama-sama. (*konfirmasi*)
- Guru memberikan motivasi pada siswa sebagai kegiatan penutup pembelajaran
- Guru menyampaikan garis besar rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya

G. Penilaian

Penilaian hasil belajar meliputi penilaian pengamatan dan pendekatan ketrampilan proses.

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
4.								

Aspek yang di nilai meliputi :

- 1. Keberanian mengungkapkan pendapat dan bertanya
- 2. Keakuratan pertanyaan
- 3. Kemampuan menanggapi pertanyaan
- 4. Kemampuan menarik kesimpulan
- 5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
- 6. Kelancaran berbicara

Catatan :

Skala Penilaian 1- 4

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup Baik
- 1 : Kurang Baik

Kriteria Penilaian :

- 24 - 30 : A
- 18 – 23 : B
- 12 – 17 : C
- 6 – 11 : D

H. Alat/media pembelajaran

Buku teks, LKS, whiteboard, spidol

I. Sumber

1. Muin, Idianto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga.

2. Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

3. LKS Fokus. 2013. Pembelajaran Berkarakter Kurikulum 2013. Sukoharjo: CV.Sindunata.

Sleman, 20 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing Sosiologi
SMA N 1 Cangkringan Sleman

Mahasiswa Praktikan
PPL UNY 2014

Yustina Murniatun S.Pd
NIP. 19680711200701 2011

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan Sleman
Kelas/Smt/Program : X/ I/ IIS
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok

Indikator:

1. Melakukan pengamatan terhadap hubungan individu, kelompok, dan hubungan sosial yang ada.
2. Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat
3. Menarik kesimpulan pada hasil pengamatan yang telah dilakukan.

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut ini:

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi mengenai interaksi sosial, syarat terciptanya interaksi sosial dan faktor pendorong interaksi sosial dengan melihat film pendek yang telah dibuat oleh siswa

2. Peserta didik mampu menyimpulkan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai interaksi sosial, syarat interaksi dan faktor pendorong terciptanya interaksi sosial.

D. Materi Ajar

Faktor interaksi sosial

Menurut Soerjono Soekanto, terdapat empat faktor yang menjadi dasar proses interaksi sosial. Yaitu:

- a. Imitasi

Imitasi merupakan tindakan sosial meniru sikap, tindakan, tingkah laku, atau penampilan fisik seseorang secara berlebihan. Sebagai suatu proses, imitasi berdampak positif bila ditiru adalah hal yang baik.

Contoh: seorang siswa meniru penampilan seorang penyanyi ataupun artis yang memakai pakaian yang *fashionable*. Banyak masyarakat suka dengan artis tersebut. Maka sebagian orang akan meniru gaya berpakaian artis tersebut. Maka hal ini dikategorikan sebagai imitasi.

- b. Sugesti

Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain.

Sugesti terjadi oleh sebab yang memberikan pandangan atau sikap merupakan bagian terbesar dari kelompok yang bersangkutan di masyarakat.

Contoh: pemimpin politik berkampanye kepada warga agar terpengaruh untuk memilih partai dan dirinya. Hal ini merupakan proses dimana seorang pemimpin politik mempengaruhi orang lain.

- c. Identifikasi

Identifikasi merupakan kecenderungan ruangan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, karena kepribadian seseorang bisa terbentuk karena proses ini.

Contoh: seorang fans dari Syahrini meniru gaya berpakaian serta gaya berbicara sang idola dalam kesehariannya. Hal ini berlangsung secara terus-menerus dan membuat ia memiliki kepribadian yang menyerupai bahkan hampir sama dengan Syahrini. Maka fans ini secara tidak sadar melakukan proses identifikasi.

- d. Simpati.

Simpati adalah suatu proses dimana seseorang tertarik dengan orang lain. Rasa tertarik ini di dasari oleh keinginan untuk mengerti pihak lain demi memahami perasaannya atau pun bekerjasama dengannya.

Contoh: seorang siswa bersimpati melihat

E. Metode Pembelajaran

Metode pemutaran film pendek hasil karya siswa dan tanya jawab guru-siswa.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru dan peserta didik saling bersalam atau bertanya kabar serta berdoa dilanjutkan pengecekan kehadiran peserta didik.

- Guru memberikan apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa sekaligus membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
- Guru menginformasikan cakupan kemampuan yang akan dipelajari dan garis besar skenario kegiatan belajar yang akan dilalui.

2. Kegiatan Inti (30 menit)

- Guru mengulas materi terkait dengan interaksi sosial, syarat terciptanya interaksi sosial dan faktor pendorong interaksi sosial.
- Guru memutar film pendek hasil karya siswa-siswi kelas X, SMAN 1 Cangkringan.
- Guru dan siswa menganalisa film dan keterkaitan dengan materi pembelajaran interaksi sosial.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan secara bersama-sama. (*konfirmasi*)
- Guru memberikan motivasi pada siswa sebagai kegiatan penutup pembelajaran

G. Penilaian

Penilaian hasil belajar meliputi penilaian pengamatan dan pendekatan ketrampilan proses.

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
4.								

Aspek yang di nilai meliputi :

1. Keberanian mengungkapkan pendapat dan bertanya
2. Keakuratan pertanyaan
3. Kemampuan menanggapi pertanyaan
4. Kemampuan menarik kesimpulan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

Catatan :

Skala Penilaian 1- 4

- | | |
|-----------------|-----------------|
| 4 : Sangat Baik | 3 : Baik |
| 2 : Cukup Baik | 1 : Kurang Baik |

Kriteria Penilaian :

- | | |
|---------|-----|
| 24 - 30 | : A |
| 18 – 23 | : B |
| 12 – 17 | : C |
| 6 – 11 | : D |

H. Alat/media pembelajaran

Buku teks, whiteboard, spidol, LCD.

I. Sumber

1. Muin, Idianto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga.
2. Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
3. LKS Fokus. 2013. Pembelajaran Berkarakter Kurikulum 2013. Sukoharjo: CV.Sindunata.

Sleman, 9 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing Sosiologi
SMA N 1 Cangkringan Sleman

Mahasiswa Praktikan
PPL UNY 2014

Yustina Murniatun S.Pd
NIP. 19680711200701 2011

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

ABSENSI SISWA SMA N 1 CANGKRINGAN

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas Program, Semester, Tahun : X MIA 2/ 1/ 2014-2015
Jumlah Siswa : 26 orang

No	No. Induk	Nama siswa	L/P	12/08/14	19/08/14	26/08/14			
1	1959	Alvera Songo Sunga Malinviet	P	.	.	.			
2	1962	Ananda Wildan Aditya	L	.	.	i			
3	1965	Andri Kurnia Hadi Putra	L	.	.	.			
4	1968	Atika Eriyana	P	.	.	.			
5	1974	Deavy Eka Putri	P	.	.	.			
6	1980	Dimas Surya Pratama	L	.	.	.			
7	1981	Doni Andiawan	L	.	.	.			
8	1983	Dwi Handayani	P	.	.	.			
9	1985	Ega Ayu Lestari	P	.	.	.			
10	1990	Gayuh Dwisakti Kurnianto	L	.	.	.			
11	1993	Hanif Nur Syifa	P	.	.	.			
12	1999	Ismail Martivo Ardiyanto	L	.	.	.			
13	2004	Lutfi Nur Febriana	P	.	.	.			
14	2006	Marsella Rindi Galuh Santika	P	.	.	.			
15	2013	Novelina Kristin Marlina	P	.	.	i			
16	2014	Novita Putri Pranolo	P	.	.	.			
17	2017	Okta Mahendra Kurnia Putra	L	.	.	.			
18	2019	Puspa Khansa Fitra Rahmadi	P	.	.	.			
19	2020	Rama Eka Putranto	L	.	.	.			
20	2026	Rifki Firdaus Kurniawan	L	.	.	.			
21	2033	Sari Iskadewi	P	.	.	.			
22	2037	Stefanus Renaldo Christina Adhe Saputra	L	.	.	.			
23	2040	Toni Budiantara	L	.	.	.			
24	2042	Veny Riskyta Melinda	P	.	.	.			
25	2049	Yusuf Aji Pangestu	L	.	.	.			
26	2027	Rihardika Wisnu Aji	L	.	.	.			

Sleman, 18 September 2014

Mengetahui,
 Guru Pembimbing Sosiologi
 SMA N 1 Cangkringan Sleman

Mahasiswa Praktikan
 PPL UNY 2014

Yustina Murniatun, S.Pd
 NIP. 19680711 200701 2 011

Rizka Nur Shaliha
 NIM. 11413241023

ABSENSI SISWA SMA N 1 CANGKRINGAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Sosiologi
 Kelas Program, Semester, Tahun : X iis 1 / 1 / 2014-2015
 Jumlah Siswa : 21 orang

No	No. Induk	Nama siswa	L/P	12/08/14	14/08/14	19/08/14	21/08/14	26/08/14	28/08/14	04/09/14	11/09/14			
1	1954	Aditya Dwi Kurniawan	L			
2	1955	Agung Budi Santoso	L	s	.	.	.			
3	1956	Ajeng Dewantari	P			
4	1957	Aldi Nor Pratama	L			
5	1967	Anindita Prihantini	P			
6	1972	Cahya Putra Perdana	L			
7	1978	Dhimas Aji Surya Wijaya	L			
8	1984	Dwi Prastika Sari	P	s			
9	1887	Fitri Wulandari	P	.	.	.	i			
10	1994	Ibnu Andanu	L			
11	1997	Indri Maryati	P			
12	2001	Khairun Nisa	P			
13	2008	Mitha Nur Azizah	P			
14	2009	Nela Aprilia Firdaus	P	.	.	s			
15	2010	Niken Yunita Pratiwi	P	.	.	.	i			
16	2022	Reliana Okta Widati	P			
17	2031	Rizqi Putra Wijanarka	L			
18	2034	Sefriana	P			
19	2041	Uswatoen Hazanah	P			
20	2043	Wanda Saraswati	P			
21	2047	Willy Diaz Santana	L			

Sleman, 18 September 2014

Mengetahui,
 Guru Pembimbing Sosiologi
 SMA N 1 Cangkringan Sleman

Mahasiswa Praktikan
 PPL UNY 2014

Yustina Murniatun, S.Pd
 NIP. 19680711 200701 2 011

Rizka Nur Shaliha
 NIM. 11413241023

ABSENSI SISWA SMA N 1 CANGKRINGAN

Mata Pelajaran
Kelas Program, Semester, Tahun
Jumlah Siswa

: Pendidikan Sosiologi
: X IIS 2 / 1 / 2014-2015
: 23 orang

No	No. Induk	Nama siswa	L/P	12/08/14	15/08/14	19/08/14	22/08/14	26/08/14	02/09/14	05/09/14	12/09/14			
1	1960	Ambang Panggih Pambuko	L	-	-	-	-	-	-	-	-			
2	1963	Andika Yuna Herjuna	L	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	1964	Andreano Adi Wicaksono	L	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	1966	Andy Handoko	L	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	1969	Atika Febri Waluyani	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
6	1970	Ayuningtyas Monix Safitri	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	1973	Candra Setyawan	L	-	-	-	i	-	-	-	a			
8	1982	Donny Listyanto Saputro	L	-	-	-	i	-	-	-	-			
9	1986	Elstevan Berlin	L	-	-	-	-	-	-	-	-			
10	1988	Friza Rahmaniar Chairunissa	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
11	2002	Intan Permatasari	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
12	2007	Khoirunnisa Ulfah Rosyidah	P	s	-	-	-	-	-	-	-			
13	2011	Millenia Triratna	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
14	2016	Nisa Pratiwi	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
15	2018	Nurohmadani	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
16	2028	Pravianti Devi Icha Aulia	P	-	-	-	-	-	-	s	-			
17	2028	Riki Hatono Damuri	L	-	-	-	i	i	-	-	-			
18	2029	Rista Yuldawati	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
19	2035	Septivani	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
20	2036	Shella Syahri Aprita Ningrum	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
21	2038	Thomas Aquinas Dewa Verdian	L	a	a	a	a	a	a	-	a			
22	2045	Widha Widya Pangestika	P	-	-	-	-	-	-	-	-			
23	2048	Yusafi Mihrobi	P	-	-	-	-	-	-	-	-			

Sleman, 18 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing Sosiologi
SMA N 1 Cangkringan Sleman

Mahasiswa Praktikan
PPL UNY 2014

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

KISI-KISI ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan Sleman

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : X/ Gasal

Alokasi waktu : 2 x 45 menit KKM : 75

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	No. Soal	Jawaban
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	Medeskripsikan perkembangan ilmu sosiologi di dunia dan di Indonesia	Pilihan ganda	2, 9	D, E
		Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu	Pilihan ganda	1, 3, 4, 7,10, 12, 13	B, E, B, A, A, A, E
			Uraian	3	Terlampir

kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Mejelaskan metode-metode sosiologi	Pilihan ganda	5, 14, 16	B, C, A
		Uraian	4	Terlampir
	Menjelaskan hubungan berbagai konsep realitas sosial	Pilihan ganda	8,15, 17, 18	C, D, D, A
		Uraian	1, 5	Terlampir
	Mengidentifikasi data tentang realitas sosial	Pilihan ganda	6, 11,19, 20	E, C, B, D
		Uraian	2	Terlampir

JAWABAN URAIAN

1. Status merupakan posisi seseorang di tengah masyarakat. Setiap status dalam diri individu pasti akan memunculkan sebuah peranan. status dan peran merupakan kedua hal yang saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain. Setiap orang mempunyai lebih dari satu status dan tiap-tiap status menuntut peranan yang berbeda-beda.

Contoh: Seorang anak atau remaja yang ada di sekolah bisa saja tidak cuma menjadi siswa, tapi juga bisa menjadi ketua osis, dan status yang berbeda tersebut memunculkan peran yang berbeda pula dalam diri seorang individu.

2. Perilaku menyimpang: memakai narkoba, membolos, melanggar tata tertib, mabuk-mabukan, dll.

Nilai: nilai kesopanan (sopan santun): mencium tangan orang yang lebih tua, nilai keagamaan: beribadah, jujur, dll. Nilai budaya: melakukan kegiatan budaya atau adat.

3. Kenakalan remaja ada banyak macamnya, penyalahgunaan narkoba, tawuran, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi dan mencegah kenakalan remaja yang bisa menjurus ke dalam penyalahgunaan narkoba, Pusat Pencegahan Pelaksanaan Harian Badan Narkotika Nasional, (Pus Cegah Lakhari BNN), telah melakukan program di lingkungan sekolah dan kampus dengan mendirikan usaha kesehatan sekolah (UKS) dan unit kegiatan mahasiswa (UKM) anti narkoba. UKS dan UKM anti narkoba, yang ada di sekolah dan kampus, akan melakukan kampanye anti narkoba di lingkungannya. Dengan mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba, para pelajar diharapkan semakin sadar dan berpikir lagi sebelum menggunakan narkoba karena dapat membahayakan nyawanya.

Penyebabnya, remaja secara biologis masih masuk dalam masa transisi atau labil dari segi kedewasaan sehingga mudah bimbang dan terpengaruh, selain itu ada juga pengaruh dari lingkungan keluarga dan pergaulan. Keadaan keluarga terkait pengawasan orangtua sangat berpengaruh, begitupun juga pada keluarga yang broken. Pergaulan masa sekarang juga sangat penting untuk diperhatikan, karena remaja sekarang ini cenderung bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak, sehingga ketika tidak dibekali dengan baik pasti akan terjerumus oleh tindakan yang kurang tepat.

4. Soerjono Soekanto, membedakan masalah sosial menjadi empat, yaitu:
 - Masalah sosial karena faktor ekonomis: kemiskinan.
 - Masalah sosial karena faktor biologis: penyakit menular.
 - Masalah sosial karena faktor psikologis: stress, bunuh diri, gila.
 - Masalah sosial karena faktor kebudayaan: perceraian, pencurian, kenakalan remaja, konflik ras.

5. Dinamika sosial merupakan penelaahan tentang perubahan yang terjadi di masyarakat. Faktor pendorongnya yaitu: adanya pengendali sosial, adanya penyimpangan sosial, mobilitas sosial, serta adanya perubahan sosial.

Yogyakarta, 18 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing Sosiologi
SMA N 1 Cangkringan Sleman

Mahasiswa Praktikan
PPL UNY 2014

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Sat. Pendidikan : SMA
Kelas / Semester : X / 1

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum anda memulai mengerjakan soal!
 2. Kejujuran sangat diutamakan!
 3. Tulis identitas anda secara lengkap pada lembar jawab!
 4. Pada pilihan ganda, pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, d, e
 5. Pada soal essay, jawablah pertanyaan dengan tepat!
 6. Kerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan!
 7. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan!
-

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Secara etimologis, sosiologi dapat diartikan sebagai
 - a. ilmu tentang kekawanan
 - b. ilmu tentang kemasyarakatan
 - c. ilmu yang mempelajari perilaku
 - d. ilmu yang mempelajari lingkungan
 - e. ilmu tentang hubungan manusia dengan lingkungannya
2. Tokoh yang disebut sebagai bapak sosiologi dunia adalah
 - a. Emile Durkheim
 - b. Peter Berger
 - c. Wright Mills
 - d. Aguste Comte
 - e. Max webber
3. Sosiologi berasal dari kata
 - a. Socio & Logos
 - b. Socio & Logis
 - c. Socius & Logika
 - d. Sacius & Logos
 - e. Socius & Logos
4. Sosiologi mengandung arti berbicara mengenai
 - a. Rakyat
 - b. Masyarakat
 - c. Kumpulan
 - d. Tetangga
 - e. Kelompok

5. Metode yang bertujuan untuk meneliti kegunaan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial dalam masyarakat adalah. ...
 - a. Metode statistik
 - b. Metode fungsionalisme
 - c. Metode empiris
 - d. Metode survei lapangan
 - e. Metode eksperimen
6. Berikut ini beberapa fenomena sosial dari masyarakat, *kecuali*. . . .
 - a. demoralisasi
 - b. terorisme
 - c. perdagangan anak
 - d. kemiskinan
 - e. demokrasi
7. Sosiologi didasarkan pada pengamatan observasi terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif merupakan ciri umum. . . .
 - a. sosiologi bersifat empiris
 - b. sosiologi bersifat teoritis
 - c. sosiologi bersifat kumulatif
 - d. sosiologi bersifat non etis
 - e. sosiologi bersifat spekulatif
8. Berikut ini adalah kegunaan sosiologi, *kecuali*. . . .
 - a. perencanaan sosial
 - b. pembangunan
 - c. pemerataan
 - d. penelitian
 - e. pemecah masalah sosial
9. Sosiologi termasuk dalam rumpun ilmu. ...
 - a. Ilmu pasti
 - b. Ilmu eksakta
 - c. Ilmu alam
 - d. Ilmu gaib
 - e. Ilmu sosial
10. Sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan maka yang menjadi objek kajian dalam sosiologi adalah. ...
 - a. Masyarakat
 - b. Organisasi sosial
 - c. Nilai dan norma
 - d. Individu
 - e. Kelompok / group

11. Salah satu gejala mengalami sebuah penurunan kualitas moral adalah. ...
 - a. Meningkatnya jumlah pelajar berprestasi
 - b. Menurunnya tingkat kejahatan
 - c. Maraknya tindakan korupsi oleh pejabat
 - d. Banyaknya demo yang berlangsung damai
 - e. Kuantitas kriminalitas sosial turun
12. Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama merupakan pengertian menurut. ...
 - a. Auguste Comte
 - b. Selo Soemardjan
 - c. Soerjono Soekanto
 - d. William F. Ogburn
 - e. Pitirim A. Sorokin
13. Sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi, maka dengan demikian sosiologi termasuk. ...
 - a. ilmu pengetahuan murni
 - b. ilmu pengetahuan yang rasional
 - c. ilmu pengetahuan umum
 - d. ilmu pengetahuan sosial
 - e. ilmu pengetahuan yang kategoris
14. Metode yang menyadarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat melalui penelitian adalah. ...
 - a. Metode Partisipasi
 - b. Metode survey lapangan
 - c. Metode empiris dan rasionalistis
 - d. Metode statistik
 - e. Metode eksperimen
15. Berikut ini yang bukan merupakan norma yang berlaku dalam masyarakat yaitu. .
...
 - a. norma kebiasaan
 - b. norma agama
 - c. norma kesopanan
 - d. norma keserasian
 - e. norma hukum
16. Yang termasuk dalam metode-metode sosiologi adalah. ...
 - a. Metode induktif dan deduktif
 - b. Metode ilmiah
 - c. Metode abstrak
 - d. Metode kuantitatif
 - e. Metode kualitatif
17. Seorang sultan harus menjadi panutan masyarakat karena sultan merupakan salah satu tokoh yang ada pada masyarakat. Dari fenomena tersebut jika dilihat melalui sosiologi merupakan salah satu contoh dalam kajian. ...
 - a. nilai dan norma
 - b. stratifikasi sosial

- c. mobilitas sosial
 - d. status dan peran sosial
 - e. pengendalian sosial
18. Usaha yang dilakukan agar masyarakat berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku disebut. ...
- a. Pengendalian sosial
 - b. Sosialisasi
 - c. Nilai
 - d. Norma
 - e. Perilaku menyimpang
19. Salah satu penyebab terjadinya penyimpangan sosial adalah. ...
- a. Munculnya internet
 - b. Proses sosialisasi yang tidak sempurna atau tidak lengkap
 - c. Berkembangnya perekonomian masyarakat
 - d. Peningkatan produktifitas
 - e. Beragamnya budaya
20. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kenakalan remaja adalah. ...
- a. Membebaskan remaja untuk bergaul dengan siapa saja
 - b. Melarang remaja untuk bergaul dengan orang lain
 - c. Selalu mengawasi pergaulan remaja tanpa
 - d. Menyediakan fasilitas untuk meyalurkan hobi remaja
 - e. Mengacuhkan setiap tindakan remaj

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Jelaskan konsep realitas sosial terkait dengan hubungan antara peran dan status yang ada di dalam masyarakat, serta berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari kalian!
2. Berikan 2 contoh tentang realitas sosial budaya berikut ini:
 - a. Perilaku menyimpang
 - b. Nilai
3. Bagaimana cara-cara sosiologi dalam menghadapi munculnya fenomena tentang kenakalan remaja yang ada di sekitar kalian dan apa sajakah yang menjadi penyebabnya?
4. Sebutkan dan beri contoh klasifikasi masalah sosial menurut Soerjono Soekanto!
5. Apa yang dimaksud dengan Dinamika Sosial dan apa sajakah faktor penyebabnya?

SOAL REMIDI UH-1 SOSIOLOGI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Sat. Pendidikan : SMA
Kelas / Semester : X / 1
Pelaksanaan ujian : *Open book*

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum anda memulai mengerjakan soal!
 2. Kejujuran sangat diutamakan!
 3. Tulis identitas anda secara lengkap pada lembar jawab!
 4. Pada pilihan ganda, pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, d, e
 5. Pada soal essay, jawablah pertanyaan dengan tepat!
 6. Kerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan!
 7. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan!
-

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Manusia mulai berpikir secara ilmiah dan mulai mencari jawaban yang bersifat mutlak, dengan mempertanyakan kaitan statis serta dinamis dari gejala-gejala sosial muncul. Perkembangan intelektual tersebut disebut juga dengan tahap
 - a. statis
 - b. negatif
 - c. teologis
 - d. positivis
 - e. metafisis
2. Pernyataan berikut yang merupakan objek kajian sosiologi adalah
 - a. sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat
 - b. akibat yang ditimbulkan oleh proses interaksi sosial
 - c. anggota masyarakat yang saling bergaul satu sama lain
 - d. masyarakat yang anggota-anggotanya sering terlibat konflik
 - e. individu dalam kehidupan masyarakat dan hubungan sosial mereka.
3. Seorang ilmuwan yang mengemukakan istilah sosiologi pertama kali sehingga dinobatkan sebagai Bapak Sosiologi adalah. . . .
 - a. Karl Marx
 - b. Max Webber
 - c. Auguste Comte
 - d. Emile Durkheim
 - e. Herbert Spencer

4. Tokoh-tokoh sosiologi mengemukakan pokok bahasan sosiologi yang berbeda-beda. Pokok bahasan sosiologi menurut Max Webber adalah. . . . sosial.
 - a. Fakta
 - b. Masalah
 - c. Tindakan
 - d. Imajinasi
 - e. Khayalan
5. Istilah sosiologi berasal dari dua kata, yaitu socius dan logos berarti. . . .
 - a. Ilmu yang berhubungan dengan hubungan pertemanan
 - b. Ilmu yang membicarakan tentang masyarakat
 - c. Kontak sosial antaranggota masyarakat
 - d. Hubungan dalam kelompok sosial
 - e. Hubungan dalam kelompok sosial
6. Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara gejala-gejala sosial dan gejala-gejala nonsosial. Pengertian tersebut dikemukakan oleh.....
 - a. Selo Soemardjan
 - b. Max Webber
 - c. Herbert Spencer
 - d. Emile Durkheim
 - e. Pitirim A.Sorokin
7. Sosiologi selalu berusaha menyusun simpulan dari hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan. Hal ini merupakan sifat sosiologi, yaitu. . . .
 - a. sosiologi bersifat empiris
 - b. sosiologi bersifat kumulatif
 - c. sosiologi bersifat non etis
 - d. sosiologi bersifat non objektif
 - e. sosiologi bersifat teoritis
8. Pernyataan berikut yang bukan merupakan sifat dan hakikat sosiologi adalah. . . .
 - a. Ilmu yang mempelajari gejala alam
 - b. Pengetahuan yang empiris dan rasional
 - c. Pengetahuan yang empiris dan irasional
 - d. Pengetahuan yang abstrak dan konkret
 - e. Ilmu yang mempelajari gejala-gejala umum setiap interaksi masyarakat
9. Ruang lingkup pembahasan sosiologi adalah adanya keterkaitan antara. . . .
 - a. Masalah pribadi dan isu-isu umum
 - b. Interaksi sosial dan masalah sosial
 - c. Masalah sosial dan tindakan sosial
 - d. Sosialisasi dan masalah sosial
 - e. Statistika dan dinamika sosial
10. Ilmu sosiologi sebaiknya tidak hanya melakukan kajian secara kuantitatif dan sekedar mengkaji sejarah pengaruh faktor-faktor eksternal yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Hal ini karena fokus ilmu sosiologi mencari penjelasan mengenai. . . .
 - a. Kajian teori-teori sosiologi
 - b. Letak geografis suatu wilayah

- c. Fakta sosial yang seharusnya terjadi
- d. Hubungan fakta sosial dengan data penduduk
- e. Gejala sosial yang muncul dalam kehidupan masyarakat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan jelas!

- 1. Buatlah secara ringkas mengenai teori dari tokoh sosiologi (minimal 3 tokoh)!
- 2. Jelaskan secara ringkas keterkaitan ilmu sosiologi dengan ilmu lain (minimal 3 kajian ilmu lain)!

Kunci Jawaban

Jawaban pilihan ganda:

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. E |
| 2. E | 7. E |
| 3. C | 8. A |
| 4. C | 9. B |
| 5. A | 10. E |

Jawaban Uraian:

- 1. Contoh ringkasan teori dan tokoh sosiologi:

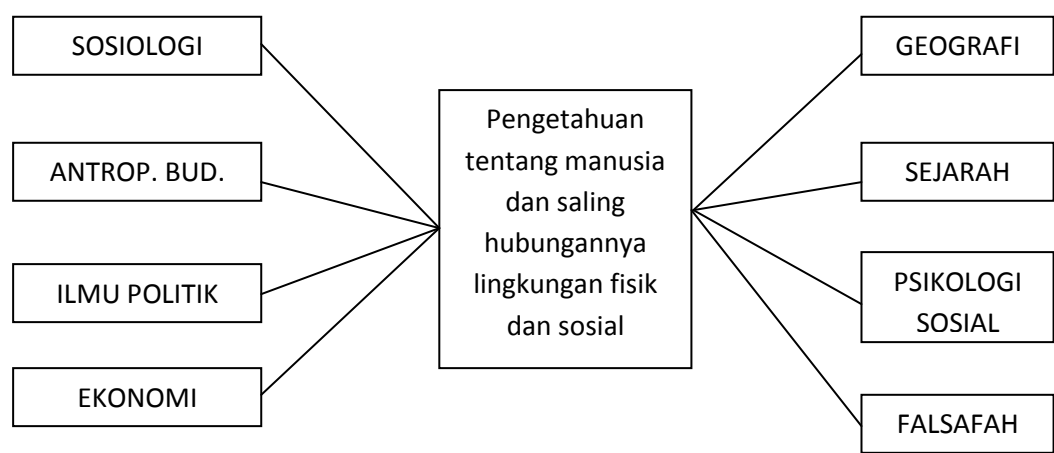
Perspektif	Substansi materi/pemikiran	Tokoh pemikir
Behaviorisme	Terkenal dalam psikologi memusatkan perhatian pada hubungan antara pengaruh perilaku actor terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap perilaku actor tertarik pada hadiah (reward) dan hukuman (punishment). Hadiah akan menguatkan perilaku dan biaya akan mengurangi perilaku.	
Teori pilihan rasional	Berasal dari ekonomi neoklasik dan utilitarian. Memusatkan perhatian pada actor. Actor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan yang dicapai melalui pilihan rasional. Ada dua pemaksa tindakan: keterbatasan sumber dan lembaga social.	James S. Coleman (1990)
Teori pertukaran George Homans	Berangkat dari proposisi psikologis. Memusatkan perhatian pada psikologi, manusia dan bentuk-bentuk mendasar kehidupan social. Lima proposisi pertukaran; 1. Proposisi sukses: semakin sering tindakan khusus seseorang diberi hadiah, semakin besar orang melakukan tindakan itu (tindakan, hadiah, perulangan serupa) 2. Proposisi pendorong: dorongan	

	<p>tertentu telah menyebabkan tindakan orang diberi hadiah, makin serupa dorongan di masa lau makin besar kemungkinan orang melakukan tindakan serupa.</p> <p>3. Proposisi nilai: makatinggi nilai hail tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan.</p> <p>4. proposisi deprivasi: makin sering mendapat hadiah dalam jangka waktu dekat makin kurang bernilai baginya unit hadiah berikutnya.</p> <p>5. proposisi persetujuan agresi: bila tindakan tidak mendapat hadiah yang diharapkan/hukuman yang diharapkan, maka akan marah, melakukan tindakan agresi dan tindakan demikianmakin bernilai baginya.</p> <p>6. proposisi rasionalitas: dalam memilih berbagai tindakan alternative,orang akan memilih satu yang dianggap memilii value(V) sebagai hasil, dikalikan probabilitas (p) untuk mendapatkan hasil yang lebih besar.</p>	
Teori pertukaran P. Blau	<p>Memahami struktur social berdasarkan analisis proses social yang mempengaruhi hubungan antara individu dan kelompok (MIKRO KE MAKRO). Empat langkah berurutan dari pertukaran pribadi ke struktur social hingga perubahan social.</p> <p>1. Pertukaran atau transaksi antar individu yang meningkat ke..</p> <p>2. Differensiasi status dan kekuasaan yang mengarah ke..</p> <p>3. legiitimasi dan pengorganisasian yang menyebarkan bibit dari..</p> <p>4. oposisi dan perubahan...</p> <p>Norma dan nilai menjadi penengah struktur social yang kompleks.</p>	
TEORI JARINGAN	<p>Memusatkan perhatian pada pola ikatan objektif yang menghubungkan anggota masyarakat. Analisis jaringan lebih ingin mempelajari keteraturan individu atau kolektivita berperilaku ketimbang keteraturan keyakinan tentang bagaimana seharusnya berperilaku. Cirri khas pemusatan perhatiannya pada struktur mikro hingga makro.</p>	
Ketergantungan kekuasaan	<p>Saling ketergantungan actor satu sama lain adalah factor structural yang</p>	

	menentukan interaksi mereka dan kekuasaan mereka satu sama lain. Kekuasaan dapat berasal dari yang memberi hadiah maupun dari menghukum orang lain. Kekuasaan menghukum lebih lemah daripada kekuasaan memberi hadiah.	
Teori pertukaran yang lebih integratif	Merumuskan teori pertukaran dalam arti yang secara hakiki bersifat integrative. Pusat perhatiannya adalah pertukaran diberbagai tingkat analisis termasuk Negara.	
TEORI PERTUKARAN JARINGAN	Mengkombinasikan teori pertukaran social dan analisis jaringan. Ide dasarnya: bahwa setiap pertukaran social terjadi dalam konteks jaringan pertukaran social yang lebih besar.	
Kekuasaan struktural	Kekuasaan ditentukan oleh struktur jaringan, khususnya ketersediaan koneksi alternative diantara actor. Teori ini menggunakan GPI (graph theoretical Index) yang didasarkan pada penghitungan jaringan alternative dan model resistensi yang didasarkan pada ekspektasi actor terhadap hasil untuk memprediksikan kekuasaan relative dalam jaringan.	
Struktur kekuasaan yang kuat dan lemah	Membedakan Dua tipe jaringan - kuat dan lemah- yang didasarkan pada apakah actor dapat dikeluarkan dari pertukaran atau tidak. Actor kekuasaan yang tinggi dalam jaringan kekuasaan yang kuat akan mendapatkan semua sumber daya yang tersedia.	
TEORI PILIHAN RASIONAL	Teori pilihan rasional (Paradigm tindakan rasional) adalah satu-satunya teori yang mungkin menghasilkan integrasi berbagai paradigma sosiologi. Lebih mengedepankan penelitian bertolak dari perspektif rasional yang memiliki kaitan praktis dengan kehidupan social yang sedang berubah.	

2. Jawaban mengenai keterkaitan ilmu sosial dan ilmu lainnya:

Setiap cabang ilmu sosial mempunyai titik berat perhatian yang berbeda-beda. Misalnya sejarah sangat memperhatikan aspek waktu, geografi aspek ruang, sosiologi aspek masyarakat, antropologi aspek kebudayaan, ekonomi aspek kelangkaan sumbr keperluan hidup. Psikologi aspekkejiwaan perorangan dan kelompok, poitik aspek kelangkaan dan kekuatan, dan ekologi aspek interaksi antara kehiduppan lingkungan. Setiap cabang ilmu sosial mengembangkan konsep dan generalisasi masing-masing sesuai titik berat perhatiannya.



DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
KELAS/PROGRAM : X IIS 1/ IIS
TANGGAL TES : 26 Agustus 2014
MATERI POKOK : Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berb

Batas Lulus
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Aditya Dwi Kurniawan	L	BDEBB-ACEACAE-DADABD	18	2	18	17	35	88	Lulus
2	Agung Budi Santoso	L	BDEBB-ACEACAE--ADABD	17	3	17	13	30	75	Lulus
3	Ajeng Dewantari	P	BD-BB-ACEACAECADADABD	18	2	18	18	36	90	Lulus
4	Aldi Nor Pratama	L	BDEBB-ACEACAECADADABD	19	1	19	17	36	90	Lulus
5	Anindita Prihantini	P	BDEBB-ACEACAECADADA-D	18	2	18	18	36	90	Lulus
6	Cahya Putra Perdana	L	BDEBB-ACEAC--DADABD	16	4	16	15	31	78	Lulus
7	Dhimas Aji Surya Wijaya	L	BDEBB-ACEACAE-DADABD	18	2	18	18	36	90	Lulus
8	Dwi Prastika Sari	P	BDEBB-ACEACAECADADABD	19	1	19	16	35	88	Lulus
9	Fitri Wulandari	P	-DEBBEA-EACAECADADABD	18	2	18	17	35	88	Lulus
10	Ibnu Andanu	L	BDEBB-ACEAC--CDADABD	17	3	17	18	35	88	Lulus
11	Indri Maryati	P	BDEB-EACEACAECADADABD	19	1	19	18	37	93	Lulus
12	Khairun Nisa	P	BDEB--A-EACAE-DADABD	16	4	16	16	32	80	Lulus
13	Mitha Nur Azizah	P	BDEBB-ACEACAE--ADA--	15	5	15	15	30	75	Lulus
14	Nela Aprilia Firdaus	P	BDEBB-ACEACAECADADABD	19	1	19	20	39	98	Lulus
15	Niken Yunita Pratiwi	P	BDEBB-ACEACAECADADABD	19	1	19	19	38	95	Lulus
16	Reliana Okta Widati	P	BDEBB-ACEACAECADADABD	19	1	19	18	37	93	Lulus
17	Rizqi Putra Wijanarka	L	BDE-B-ACEAC--CDADABD	16	4	16	17	33	83	Lulus
18	Sefriana	P	-DEBB-A-EAC--CDAD---	12	8	12	11	23	58	Tidak lulus
19	Uswatoen Hazanah	P	BDEBB-ACEACAECADADABD	19	1	19	20	39	98	Lulus
20	Wanda Saraswati	P	BDEB--ACEACAECADADABD	18	2	18	18	36	90	Lulus
21	Willy Diaz Santana	L	BDEBB-ACEACAECADADABD	19	1	19	15	34	85	Lulus
22										
23										
24										
25										
26										
27										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 21 orang			JUMLAH :		369			1808	
	- Jumlah yang lulus : 20 orang			TERKECIL :		12,00			57,50	
	- Jumlah yang tidak lulus : 1 orang			TERBESAR :		19,00			97,50	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 14 orang			RATA-RATA :		17,571			86,070	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 7 orang			SIMPANGAN BAKU :		1,777			9,205	

Mengetahui :
Guru Sosiologi SMA N 1 Cangkringan

Sleman, 18 September 2014
Praktikan PPL UNY 2014

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

Rizka Nur Shaliha
NIM. 11413241023

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
 Kelas/Program : X IIS 1/ IIS
 Nama Ujian : ULANGAN HARIAN 1
 Tanggal Ujian : 26 Agustus 2014
 Materi Pokok : Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,905	0,543	0,481	A	0,048	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,905	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,048	-	-					
					?	0,000	-	-					
2	2	0,952	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
3	3	0,952	-0,046	-0,055	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,048	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,952	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
4	4	0,952	0,170	0,203	A	0,048	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,952	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
5	5	0,857	-0,029	-0,022	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,857	-	-	#				
					C	0,048	-	-					
					D	0,095	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
6	6	0,095	0,131	0,174	A	0,857	-	-		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,048	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,095	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
7	7	0,952	0,000	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
8	8	0,857	0,692	0,527	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,143	-	-					
					C	0,857	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
9	9	0,952	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	1,000	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
10	10	0,952	0,000	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
					C	0,000	-	-		kan			Diguna-kan
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
11	11	0,952	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
12	12	0,810	0,935	0,649	A	0,810	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,048	-	-					
					C	0,048	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,095	-	-					
13	13	0,810	0,935	0,649	A	0,000	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,095	-	-					
					E	0,810	-	-	#				
					?	0,095	-	-					
14	14	0,714	0,521	0,330	A	0,000	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-					
					C	0,714	-	-	#				
					D	0,238	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,048	-	-					
15	15	0,905	0,332	0,294	A	0,000	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-					
					C	0,095	-	-					
					D	0,905	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
16	16	0,952	0,000	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
17	17	0,952	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
18	18	0,952	0,603	0,718	A	0,952	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,048	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
19	19	0,857	0,796	0,605	A	0,143	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,857	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
20	20	0,905	0,860	0,762	A	0,000	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,095	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,905	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					

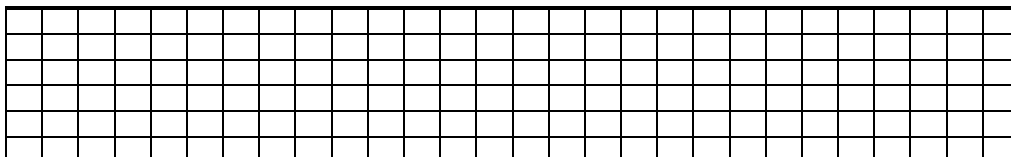
No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal

FORMAT DI HALAMAN INI JANGAN DIUBAH !!!	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH PESERTA
	BDEBBEACEACAECDDADBD	20	21

[illegible]

[illegible]

[illegible]

7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
18	18	18	18	18	18	18		18	18	18	18	18	18																							
17	17	17	17	17	17	17			17	17	17	17	17																							
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18																							
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19																							
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18																								
16	16	16	16	16				16	16	16	16	16	16																							
18	18	18	18	18	18	18		18	18	18	18	18	18																							
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19																							
18		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18																							
17	17	17	17	17			17	17	17	17	17	17	17																							
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19																							
16		16	16	16	16	16		16	16	16	16	16	16																							
15	15	15	15	15	15	15			15	15	15																									
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19																							
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19																							
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19																							
16	16	16	16	16			16	16	16	16	16	16	16																							
12		12	12	12			12	12	12	12																										
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19																							
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18																							
19	19	19	19																																	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
KELAS/PROGRAM : X IIS 2/ IIS
TANGGAL TES : 26 Agustus 2014
MATERI POKOK : Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berba

Batas Lulus
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Ambang Panggih Pambuko	L	BDEBB-ACEAC-ECADADA--	16	4	16	19	35	88	Lulus
2	Andika Yuna Herjuna	L	BDEBB-ACEA---CDADA--	14	6	14	17	31	78	Lulus
3	Andreano Adi Wicaksono	L	BDEBB-ACEAC-ECADADA--	16	4	16	19	35	88	Lulus
4	Andy Handoko	L	BDEB---EAC---D-DABD	12	8	12	2	14	35	Tidak lulus
5	Atika Febri Waluyani	P	BD-BB-A-EAC--CDADABD	15	5	15	16	31	78	Lulus
6	Ayuningtyas Monix Safitri	P	BDEBB-ACEACA-CDADA-D	17	3	17	19	36	90	Lulus
7	Candra Setyawan	L	BDEBB-ACEAC--CDADA--	15	5	15	15	30	75	Lulus
8	Donny Listyanto Saputro	L	BD-BB-A-EAC--CDADABD	15	5	15	19	34	85	Lulus
9	Elstevan Berlin	L	BDEBB-ACEAC--CDADA--	15	5	15	16	31	78	Lulus
10	Friza Rahmani Chairunissa	P	BDEBB-ACEAC--CDADA--	15	5	15	19	34	85	Lulus
11	Intan Permatasari	P	-DEBB-A-EAC--CDADAB-	14	6	14	20	34	85	Lulus
12	Khoirunnisa Ulfah Rosyidah	P	BD--B-ACEAC--CDADABD	15	5	15	18	33	83	Lulus
13	Millenia Triratna	P	BDEBB-ACEAC--CDADA--	15	5	15	20	35	88	Lulus
14	Nisa Pratiwi	P	B-EBB-ACEAC--CD-DABD	15	5	15	20	35	88	Lulus
15	Nurohmadani	P	BD-BB-ACEAC--CDADABD	16	4	16	20	36	90	Lulus
16	Pravianti Devi Icha Aulia	P	BD-BB-A-EAC--CDADABD	15	5	15	17	32	80	Lulus
17	Riki Hatono Damuri	L	BDEBB-ACEAC--CDADA--	15	5	15	19	34	85	Lulus
18	Rista Yuldawati	P	BDEBB-A-EACA-CD-DABD	16	4	16	18	34	85	Lulus
19	Septivani	P	BDEBB-ACEACA-CDADABD	19	1	19	18	37	93	Lulus
20	Sheila Syahri Aprita Ningrum	P	BDEBB-ACEAC--CDADA--	15	5	15	18	33	83	Lulus
21	Thomas Aquinas Dewa Verdia	L								
22	Widha Widya Pangestika	P	BD--B-A--AC--CDADA--	11	9	11	18	29	73	Tidak lulus
23	Yusafi Mihrobi	P	BDEBB-ACEAC--CDADABD	17	3	17	18	35	88	Lulus
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 22 orang		JUMLAH :				333		1795	
	- Jumlah yang lulus : 20 orang		TERKECIL :				11,00		35,00	
	- Jumlah yang tidak lulus : 2 orang		TERBESAR :				19,00		92,50	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 15 orang		RATA-RATA :				15,136		81,590	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 7 orang		SIMPANGAN BAKU :				1,612		11,638	

Mengetahui :
Guru Sosiologi SMA N 1 Cangkringan

Sleman, 18 September 2014
Praktikan PPL UNY 2014

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
Kelas/Program : X IIS 2/ IIS
Nama Ujian : ULANGAN HARIAN 1
Tanggal Ujian : 26 Agustus 2014
Materi Pokok : Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi

e-Media Centre Confidential

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
					?	0,000	-	-					
16	16	0,864	0,262	0,203	A	0,864	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,136	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
17	17	0,955	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
18	18	0,955	0,000	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
19	19	0,500	0,227	0,144	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,500	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,500	-	-					
					?	0,000	-	-					
20	20	0,500	0,499	0,317	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-					
					C	0,500	-	-					
					D	0,500	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
KELAS/PROGRAM : X MIA 2/ IIS
TANGGAL TES : 26 Agustus 2014
MATERI POKOK : Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berb

Batas Lulus
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Alvera Songo Sunga Malinviet	P	BD-BB-A-EAC-ECDADABD	16	4	16	20	36	90	Lulus
2	Ananda Wildan Aditya	L	BD-BB-A-EAC--CDA-ABD	14	6	14	18	32	80	Lulus
3	Andri Kurnia Hadi Putra	L	BD-BB-A-EAC--CDADABD	15	5	15	18	33	83	Lulus
4	Atika Eriyana	P	BDEBB-A-EAC-ECDADABD	17	3	17	17	34	85	Lulus
5	Deavy Eka Putri	P	BDEBB-ACEAC--CDADAB-	16	4	16	16	32	80	Lulus
6	Dimas Surya Pratama	L	BD-BB-A-EAC--CDADABD	15	5	15	18	33	83	Lulus
7	Doni Andiawan	L	BD-BB-A-EAC--CDADA-D	14	6	14	18	32	80	Lulus
8	Dwi Handayani	P	BD-BB-ACEAC--CDADABD	16	4	16	19	35	88	Lulus
9	Ega Ayu Lestari	P	BD-BB-A-EAC--CDADABD	15	5	15	18	33	83	Lulus
10	Gayuh Dwisakti Kurnianto	L	BDEBB-A-EAC-ECDADABD	17	3	17	18	35	88	Lulus
11	Hanif Nur Syifa	P	BD-BB-A-EAC-ECDADABD	16	4	16	20	36	90	Lulus
12	Ismail Martivo Ardiyanto	L	BDEBBACEACAECADADABD	20	0	20	18	38	95	Lulus
13	Lutfi Nur Febriana	P	BD-BB-ACEAC--CDADABD	16	4	16	20	36	90	Lulus
14	Marsella Rindi Galuh Santika	P	BD-BB-ACEAC--CDADABD	16	4	16	17	33	83	Lulus
15	Novelina Kristin Marlina	P	BDEBB-A-EAC-ECDADABD	17	3	17	18	35	88	Lulus
16	Novita Putri Pranolo	P	BDEBB-ACEAC--CDADAB-	16	4	16	19	35	88	Lulus
17	Okta Mahendra Kurnia Putra	L	BD-BB-A-EAC--CDADA-D	14	6	14	13	27	68	Tidak lulus
18	Puspa Khansa Fitra Rahmadi	P	BDEBB-A--AC-EC-A-ABD	14	6	14	16	30	75	Lulus
19	Rama Eka Putranto	L	BD-BB-A-EAC--CDADABD	15	5	15	16	31	78	Lulus
20	Rifki Firdaus Kurniawan	L	BD-BB-A--AC--CDADABD	14	6	14	17	31	78	Lulus
21	Sari Iskadewi	P	BD-BB-A-EAC--CDADABD	15	5	15	20	35	88	Lulus
22	Stefanus Renaldo Christina Adhe Saputra	L	BD-BB-A-EAC--CDADABD	15	5	15	12	27	68	Tidak lulus
23	Toni Budiantara	L	BD-BB-ACEAC-ECDADABD	17	3	17	18	35	88	Lulus
24	Veny Riskyta Melinda	P	BDEBBACEACAECADADABD	20	0	20	19	39	98	Lulus
25	Yusuf Aji Pangestu	L	BD-BB-A-EAC--CDA-ABD	14	6	14	19	33	83	Lulus
26	Rihardika Wisnu Aji	L	BD-BB-A-EAC--CDA-ABD	14	6	14	17	31	78	Lulus
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	26 orang	JUMLAH :		408			2168	
	- Jumlah yang lulus	:	24 orang	TERKECIL :		14,00			67,50	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	2 orang	TERBESAR :		20,00			97,50	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	12 orang	RATA-RATA :		15,692			83,370	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	14 orang	SIMPANGAN BAKU :		1,644			7,174	

Mengetahui :
Guru Sosiologi SMA N 1 Cangkringan

Sleman, 18 September 2014
Praktikan PPL UNY 2014

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
 Kelas/Program : X MIA 2/ IIS
 Nama Ujian : ULANGAN HARIAN 1
 Tanggal Ujian : 26 Agustus 2014
 Materi Pokok : Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,962	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
2	2	0,962	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
3	3	0,308	0,784	0,593	A	0,692	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,308	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
4	4	0,962	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
5	5	0,962	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
6	6	0,077	0,525	0,772	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,731	-	-					
					C	0,115	-	-					
					D	0,077	-	-					
					E	0,077	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
7	7	0,962	0,000	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
8	8	0,308	0,784	0,593	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,000	-	-					
					C	0,308	-	-	#				
					D	0,692	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
9	9	0,923	0,315	0,303	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-					
					C	0,038	-	-					
					D	0,038	-	-					
					E	0,923	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
10	10	0,962	0,000	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
11	11	0,962	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
12	12	0,077	0,525	0,772	A	0,077	-	-	#	Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,154	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,462	-	-					
					E	0,308	-	-					
					?	0,000	-	-					
13	13	0,346	0,891	0,641	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,577	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,077	-	-					
					E	0,346	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
14	14	0,962	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
15	15	0,962	0,161	0,210	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,962	-	-	#				
					E	0,038	-	-					
					?	0,000	-	-					
16	16	0,962	0,000	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
17	17	0,846	0,606	0,448	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-					
					C	0,115	-	-					
					D	0,846	-	-	#				
					E	0,038	-	-					
					?	0,000	-	-					
18	18	0,962	0,000	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
19	19	0,923	0,315	0,303	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,923	-	-	#				
					C	0,077	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
20	20	0,923	-0,057	-0,055	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,077	-	-					
					D	0,923	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal

FORMAT DI HALAMAN INI JANGAN DIUBAH !!!	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH PESERTA
	BDEBBEACEACAECDDADBD	20	26

No. Urut	Kode Peserta	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)	STATUS	N O																					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1959	BDABBBDAEACEECDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1			
2	1962	BDABBBDAEACDBCDACABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1		
3	1965	BDABBBDAEACDBCDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
4	1968	BDEBBDAEACEECDADABD	Ok !	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
5	1974	BDEBBDAEACEECDADABC	Ok !	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0		
6	1980	BDABBBDAEACDBCDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
7	1981	BDABBBDAEACDBCDADACD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1		
8	1983	BDABBCACEACBBCDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
9	1985	BDABBBDAEACDBCDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
10	1990	BDEBBDAEACEECDADABD	Ok !	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
11	1993	BDABBBDAEACEECDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
12	1999	BDEBBEACEACAECADADABD	Ok !	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
13	2004	BDABBCACEACBBCDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
14	2006	BDABBCACEACBBCDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
15	2013	BDEBBDAEACEECDADABD	Ok !	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
16	2014	BDEBBDAEACEDCDADABC	Ok !	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0		
17	2017	BDABBBDAEACDBCDADACD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1		
18	2019	BDEBBADDAECEAEABD	Ok !	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1		
19	2020	BDABBBDAEACDBCDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
20	2026	BDABBBADCAEDCDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
21	2033	BDABBBDAEACDBCDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
22	2037	BDABBBDAEACDBCDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
23	2040	BDABBBACEACBECDADABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
24	2042	BDEBBEACEACAECADADABD	Ok !	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
25	2049	BDABBBDAEACDBCDACABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1		
26	2027	BDABBBDAEACDBCDACABD	Ok !	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1		
27																									
28																									
29																									
30																									
31																									
32																									
33																									
34																									
35																									
36																									
37																									
38																									
39																									

22	66	68	65	66	66	66	65	68	69	65	67	68	66	67	68	65	68	65	66	68		
23	66	68	65	66	66	66	65	67	69	65	67	66	69	67	68	65	68	65	66	68		
24	66	68	69	66	66	69	65	67	69	65	67	65	69	67	68	65	68	65	66	68		
25	66	68	65	66	66	66	65	68	69	65	67	68	66	67	68	65	67	65	66	68		
26	66	68	65	66	66	66	65	68	69	65	67	68	66	67	68	65	67	65	66	68		
27																						
28																						
29																						
30																						
31																						
32																						
33																						
34																						
35																						
36																						
37																						
38																						
39																						
40																						
41																						
42																						
43																						
44																						
45																						
46																						
47																						
48																						
49																						
50																						
Kunci	B	D	E	B	B	E	A	C	E	A	C	A	E	C	D	A	D	A	B	D		
Jawab : A	0	0	18	0	0	0	26	0	0	26	0	2	0	0	0	26	0	26	0	0		
Jawab : B	26	0	0	26	26	19	0	0	0	0	0	4	15	0	0	0	0	0	24	0		
Jawab : C	0	0	0	0	0	3	0	8	1	0	26	0	0	26	0	0	3	0	2	2		
Jawab : D	0	26	0	0	0	2	0	18	1	0	0	12	2	0	25	0	22	0	0	24		
Jawab : E	0	0	8	0	0	2	0	0	24	0	0	8	9	0	1	0	1	0	0	0		

PROP. ENDORSING

A	0,0	0	0,7	0	0	0	1	0	0	1	0	0,1	0	0	0	1	0	1	0	0		
B	1,0	0	0	1	1	0,7	0	0	0	0	0	0,2	0,6	0	0	0	0	0	0,9	0		
C	0,0	0	0	0	0	0,1	0	0,3	0	0	1	0	0	1	0	0	0,1	0	0,1	0,1		
D	0,0	1	0	0	0	0,1	0	0,7	0	0	0	0,5	0,1	0	1	0	0,8	0	0	0,9		
E	0,0	0	0,3	0	0	0,1	0	0	0,9	0	0	0,3	0,3	0	0	0	0	0	0	0		
?	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

HASIL SCANING JAWABAN	No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
BD-BB-A-EAC-ECDADABD		B	D	-	B	B	-	A	-	E	A	C	-	E	C	D	A	D	A	B	D		
BD-BB-A-EAC--CDA-ABD		B	D	-	B	B	-	A	-	E	A	C	-	-	C	D	A	-	A	B	D		
BD-BB-A-EAC--CDADABD		B	D	-	B	B	-	A	-	E	A	C	-	-	C	D	A	D	A	B	D		
BDEBB-A-EAC-ECDADABD		B	D	E	B	B	-	A	-	E	A	C	-	E	C	D	A	D	A	B	D		
BDEBB-ACEAC--CDADAB-		B	D	E	B	B	-	A	C	E	A	C	-	-	C	D	A	D	A	B	-		
BD-BB-A-EAC--CDADABD		B	D	-	B	B	-	A	-	E	A	C	-	-	C	D	A	D	A	B	D		

[illegible]

	A-EAC--C
	CEAC--C
	N-EAC--CD
	N-EAC-EC
	-EAC-EC
	CEACAEE
	CEAC--C
	CEAC--C
	N-EAC-EC
	ACEAC--C
	A-EAC--C
	A--AC-EC
	N-EAC--CD
	A--AC--CD
	N-EAC--CD
	N-EAC--CD
	CEAC-EC
	CEACAEE
	A-EAC--C
	N-EAC--C

[illegible]

[illegible]

[illegible]

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

A. Metode Ceramah



B. Diskusi Kelompok



C. Presentasi kelompok



D. Pemutaran video pembelajaran



E. Ulangan harian dan pengisian angket penilaian diri





F. Games



LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK
SIKAP KERJA SAMA

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam sikap kerjasama. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap kerjasama yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

Nama penilai : -
Nama peserta didik yang dinilai :
Kelas :
Mata pelajaran :

No	Sikap yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Suka menolong teman/orang lain.				
2	Kesediaan melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan kelompok.				
3	Bersikap toleransi terhadap pendapat orang lain.				
4	Kemauan untuk berpikir bersama.				
5	Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.				
	Jumlah				

Catatan:

- 4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan.
3= Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan terkadang tidak melakukan.
2= Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1= Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan kondisi dan keadaan Anda sehari-hari!

Nama peserta didik :
Kelas :
Mata pelajaran :

No	Sikap yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan ulangan.				
2	Saya mengerjakan soal ulangan tanpa melihat jawaban teman.				
3	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas.				
4	Saya tidak berani mengakui kesalahan yang saya lakukan.				
5	Saya tidak melaporkan kepada pihak yang berwenang ketika menemukan barang yang bukan hak milik.				
	Jumlah				

Catatan:

- 1= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan.
2= Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan terkadang tidak melakukan.
3= Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
4= Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

PENILAIAN DIRI

KELAS : X MIA 2
KKM : Baik (B)

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
WALI KELAS : ISTI MARTINI, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	SIKAP				JUMLAH	PREDIKAT	KETERANGAN
				KEAKTIFAN	KEDISIPLINAN	KERASAMA	KEJUJURAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1959	Alvera Songo Sunga Malinviet	P	3,6	3	3,8	3,4	3,45	A	SANGAT BAIK
2	1962	Ananda Wildan Aditya	L	3	3	2,4	3,2	2,9	B	BAIK
3	1965	Andri Kurnia Hadi Putra	L	3	3	3	2,8	2,95	B	BAIK
4	1968	Atika Eriyana	P	3	3	3,6	3,4	3,25	B	BAIK
5	1974	Deavy Eka Putri	P	3	3	3,4	3,2	3,15	B	BAIK
6	1980	Dimas Surya Pratama	L	3	3	3	3,6	3,15	B	BAIK
7	1981	Doni Andiawan	L	3	3	2,6	3	2,9	B	BAIK
8	1983	Dwi Handayani	P	3	3	3,6	3,2	3,2	B	BAIK
9	1985	Ega Ayu Lestari	P	3	3	3	1,8	2,7	B	BAIK
10	1990	Gayuh Dwisakti Kurnianto	L	3	3	2,8	2,4	2,8	B	BAIK
11	1993	Hanif Nur Syifa	P	3,4	3	3	3	3,1	B	BAIK
12	1999	Ismail Martivo Ardiyanto	L	3	3	2,8	3,2	3	B	BAIK
13	2004	Lutfi Nur Febriana	P	3	3	2,8	3	2,95	B	BAIK
14	2006	Marsella Rindi Galuh Santika	P	3,2	3	2,2	3,2	2,9	B	BAIK
15	2013	Novelina Kristin Marlina	P	3	3	2,6	3,4	3	B	BAIK
16	2014	Novita Putri Pranolo	P	3	3	3	2,8	2,95	B	BAIK
17	2017	Okta Mahendra Kurnia Putra	L	3	3	3,2	3,8	3,25	B	BAIK
18	2019	Puspa Khansa Fitra Rahmadi	P	3,6	3	3,4	3	3,25	B	BAIK
19	2020	Rama Eka Putranto	L	3,2	3	3,2	2,8	3,05	B	BAIK
20	2026	Rifki Firdaus Kurniawan	L	3	3	2,8	2,4	2,8	B	BAIK
21	2033	Sari Iskadewi	P	3	3	3	2,4	2,85	B	BAIK
22	2037	Stefanus Renaldo Christina Adhe Saputra	L	3	3	2,6	2,4	2,75	B	BAIK
23	2040	Toni Budiantara	L	3	3	3,4	2,4	2,95	B	BAIK
24	2042	Veny Riskyta Melinda	P	3	3	3,6	3,4	3,25	B	BAIK
25	2049	Yusuf Aji Pangestu	L	3	3	2,8	3,4	3,05	B	BAIK
26	2027	Rihardika Wisnu Aji	L	3	3	2,8	2,4	2,8	B	BAIK
27										
28										
29										
30										
31										

Keterangan :
D: Kurang C: Cukup B: Baik A: Sangat baik

Tabel Konfersi
D K Kurang (0-1,33)
C C Cukup (1,34-2,33)
B B Baik (2,34-3,33)
A SB Sangat Baik (3,34-4)

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan PPL UNY

MARYONO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

RIZKA NUR SHALIHA
NIM. 11413241023

PENILAIAN DIRI

KELAS : X IIS 1
KKM : Baik (B)

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
WALI KELAS : YUNAN HELMI SUBROTO, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	SIKAP				JUMLAH	PREDIKAT	KETERANGAN
				KEAKTIFAN	KEDISPLINAN	KERJASAMA	KEJUJURAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1954	Aditya Dwi Kurniawan	L	3,8	3,4	2,4	3,4	3,25	B	BAIK
2	1955	Agung Budi Santoso	L	3,2	3	2,4	2,8	2,85	B	BAIK
3	1956	Ajeng Dewantari	P	3	3	2,4	3,2	2,9	B	BAIK
4	1957	Aldi Nor Pratama	L	3,2	3	3,2	2,8	3,05	B	BAIK
5	1967	Anindita Prihantini	P	3,2	3	3,6	2,8	3,15	B	BAIK
6	1972	Cahya Putra Perdana	L	3,4	3,2	3,2	3,4	3,3	B	BAIK
7	1978	Dhimas Aji Surya Wijaya	L	3,6	3,2	2,8	3,4	3,25	B	BAIK
8	1984	Dwi Prastika Sari	P	3	3	3	3,2	3,05	B	BAIK
9	1887	Fitri Wulandari	P	3	3	3	3,4	3,1	B	BAIK
10	1994	Ibnu Andanu	L	3,2	3	2,8	2,8	2,95	B	BAIK
11	1997	Indri Maryati	P	3,2	3	2,8	2	2,75	B	BAIK
12	2001	Khairun Nisa	P	3,2	3	3,4	3,6	3,3	B	BAIK
13	2008	Mitha Nur Azizah	P	3	3	2,2	3,4	2,9	B	BAIK
14	2009	Nela Aprilia Firdaus	P	3	3	2,2	2,8	2,75	B	BAIK
15	2010	Niken Yunita Pratiwi	P	3	3	3,6	3,6	3,3	B	BAIK
16	2022	Reliana Okta Widati	P	3	3	2,6	3,4	3	B	BAIK
17	2031	Rizqi Putra Wijanarka	L	3	3	2,4	3,4	2,95	B	BAIK
18	2034	Sefriana	P	3,2	3	3	3	3,05	B	BAIK
19	2041	Uswatoen Hazanah	P	3	3	3,2	2,4	2,9	B	BAIK
20	2043	Wanda Saraswati	P	3	3	3,6	2,6	3,05	B	BAIK
21	2047	Willy Diaz Santana	L	3,4	3	3,2	3,4	3,25	B	BAIK
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										

Keterangan :

D: Kurang C: Cukup B: Baik A: Sangat baik

Tabel Konfersi

D	K	Kurang	(0-1,33)
C	C	Cukup	(1,34-2,33)
B	B	Baik	(2,34-3,33)
A	SB	Sangat Baik	(3,34-4)

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan PPL UNY

MARYONO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

RIZKA NUR SHALIHA
NIM. 11413241023

PENILAIAN DIRI

KELAS : X IIS 2
KKM : Baik (B)

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
WALI KELAS : SUDARMILAH, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	SIKAP				JUMLAH	PREDIKAT	KETERANGAN
				KEAKTIFAN	KEDISIPLINAN	KERJASAMA	KEJUJURAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1960	Ambang Panggih Pambuko	L	3	3	3	3	3	B	BAIK
2	1963	Andika Yuna Herjuna	L	3,2	3	1,6	2,6	2,6	B	BAIK
3	1964	Andreano Adi Wicaksono	L	3,4	3	2,2	2,8	2,85	B	BAIK
4	1966	Andy Handoko	L	3	2,8	1,8	2,8	2,6	B	BAIK
5	1969	Atika Febri Waluyani	P	3	3	2,6	2	2,65	B	BAIK
6	1970	Ayuningtyas Monix Safitri	P	3,6	3	2,6	3,2	3,1	B	BAIK
7	1973	Candra Setyawan	L	3	3	3	3	3	B	BAIK
8	1982	Donny Listyanto Saputro	L	3	3	3	3,6	3,15	B	BAIK
9	1986	Elstevan Berlin	L	3,4	3	2,4	3,2	3	B	BAIK
10	1988	Friza Rahmانيar Chairunissa	P	3	3	2,6	2,8	2,85	B	BAIK
11	2002	Intan Permatasari	P	3,8	3	3,4	3,2	3,35	A	SANGAT BAIK
12	2007	Khoirunnisa Ulfah Rosyidah	P	3	3	3,2	3,2	3,1	B	BAIK
13	2011	Millenia Triratna	P	3	3	2,4	2,6	2,75	B	BAIK
14	2016	Nisa Pratiwi	P	3,2	3	3,4	3,2	3,2	B	BAIK
15	2018	Nurohmadani	P	3	3	2,2	3,6	2,95	B	BAIK
16	2028	Pravianti Devi Icha Aulia	P	3	3	2,8	3,2	3	B	BAIK
17	2028	Riki Hatono Damuri	L	3,2	3	2,8	2,8	2,95	B	BAIK
18	2029	Rista Yuldawati	P	3	3	2,8	3,6	3,1	B	BAIK
19	2035	Septivani	P	3,2	3	3,2	3,4	3,2	B	BAIK
20	2036	Shella Syahri Aprita Ningrum	P	3	3	2,4	3,4	2,95	B	BAIK
21	2038	Thomas Aquinas Dewa Verdian	L	3	2	1,4		1,6	C	CUKUP
22	2045	Widha Widya Pangestika	P	3	3	2,4	2,8	2,8	B	BAIK
23	2048	Yusafi Mihrobi	P	3	3	2,4	2,6	2,75	B	BAIK
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										

Keterangan :
D: Kurang C: Cukup B: Baik A: Sangat baik

Tabel Konferensi
D K Kurang (0-1,33)
C C Cukup (1,34-2,33)
B B Baik (2,34-3,33)
A SB Sangat Baik (3,34-4)

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Praktikan PPL UNY

MARYONO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

RIZKA NUR SHALIHA
NIM. 11413241023